SEJARAH PETANI NILAM DI SITUAK NAGARI UJUNG GADING KEC. LEMBAH MELINTANG KAB. PASAMAN BARAT (PERSPEKTIF SEJARAH SOSIAL) 1972-1998

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora Pada Program Studi Strata Satu (S1) Sejarah Peradaban Islam

Oleh :

RIVA LESTARI

NIM. 4416012

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

2020 M / 1441H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riva Lestari

Nim : 4416.012

Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading, 01 Desember 1997

Judul Skripsi : Sejarah Petani Nilam di Situak Nagari Ujung Gading Kec. Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat (Perspektif Sejarah Sosial) 1972-1998

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar dan asli karya saya sendiri. Apabila ditemukan bukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dapat dicabut sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubang Putih, 20 Juli 2020

Saya yang menyatakan

RIVA LESTARI

4416.012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Sejarah Petani Nilam di Situak Nagari Ujung Gading Kec.Lembah Melintang Kab.Pasaman Barat (Perspektif Sejarah Sosial) 1972-1998"**ditulis oleh Riva Lestari telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan yang diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubang Putih, Juli 2020

Pembimbing I

DEDI ARSA, M.Hum

NIP.198712152018011001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terutama dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT .

Taburan kasih sayangmu dan atas segala kuasamu memberikan hamba keyakinan, kekuatan atas diri hamba sendiri bahwa hamba bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta ungkapan cinta kasih dan sholawat kepada nabi tercinta Nabi Muhammad SAW ., sosok menginspirasi ummat agar terus menimba ilmu, bekerja dan terus bermanfaat bagi ummat manusia yang lain.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat aku kasihi dan sayangi

Mama, i love you more than 3000 or anything

Semua peluh, jiwa, raga dan doa tiada henti mengalir dari lisannya, dikala rasa letih terus menyerangku, Mama selalu mendukungku dan menguatkan.

"kamu bisa, setiap hambatan itu adalah proses, nanti akan berujung manis, asal kamu mau bersabar..."

"makanya, kalau mau urusan kamu tidak ditunda-tunda sama dosen-dosen kamu, jangan lalai sholat, kalau sudah mendengar adzan, ambiil wudhu cepat, sholat!"

Selalau hadir untuk mengingatkan jika aku muai lalai, jika aku mulai bosan, jika aku mulai jenuh melihat laptop dan tumpukan kertas yang sudah tercoret-coret disegala lembarannya, kesabarannya dan kasih sayang menguatkanku.

Keberhasilanku aku dedikasikan untuknya, satu pintaku kepada Allah SWT., tak hanya kebahagiaan bersamaku di dunia, aku dan Mama bisa bersama hingga ke surga-Nya.

Keluarga Bin Usman ku, *my extraordinary family*

"Harta yang paling berharga adalah keluarga"

Rumah untuk pulang, tempat untuk bercerita, mengadu keluh kesah, berbagi kebahagiaan, ialah keluarga.

Keluarga menjadi wara dalam kehidupanku, tak ada yang bisa menggatikan ikatan kekeluargaan dan tak bisa terdefenisi dengan apapun.

Aku ucapakn terima kasih atas segalanya, dukungan serta kasih sayang selama ini, tak pernah pudar, berlanjur dan mewujudkan mimpi bersama.

Bin Usman goes to Heaven, together.

SPI BP16

Tak tahu kata apa untuk menjelaskan, karena kita menghabiskan banyak kata bersama, tak ingin aku bilang:

“kalian, hebat, asik, seru, menyebalkan, baik, pengertian.....”

Aku tak bisa.....

Karena kalian semua ada setiap untaian kata mewakilkan semua kosa kata di

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Aku tak ingin mengatakan persahabatan kita sempurna, karena kesempurnaan hanya milik-Nya. Namun dibalik kesempurnaan ini, kita belajar, kita tumbuh, kita berkembang secara emosional, perlahan dengan proses siring waktu menjadi, teman, rekan, hingga pada akhirnya sahabat, Inya Allah bawalah aku, bawalah hubungan persahabatan kita hingga ke surga.

Semua cerita, perkelahian, cekcok, canda tawa dan segala pertolongan lahir bathin dari hari pertama kita menduduki bangku kelas Gedung England IAIN Bukittinggi, terima kasih banyak, aku tak bisa membalas semua, biar Allah SWT, sebagai saksi atas kebaikan kita semuanya.

--Riva Lestari—

ABSTRAK

Karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini berjudul Petani Nilam di Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat (Perspektif Sosial Ekonomi) 1972-1998 yang disusun oleh Riva Lestari, nim 4416.012, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Desa Situak merupakan salah satu desa yang ada Nagari Ujung Gading di Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Sebagian besar penduduknya adalah petani tradisional dengan jenis komiditi seperti jagung, karet, kelapa. Masuknya tanaman nilam di Situak pada tahun 1972 dan mengalami kenaikan harga yang signifikan pada tahun 1998 telah meningkatkan ekonomi petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan masyarakat dalam bertani nilam. Rumusan masalahnya bagaimana asal muasal masyarakat Situak menjadi petani nilam, bagaimana perkembangan dan penyebaran budidaya nilam ke tengah masyarakat Situak dan bagaimana implikasi atau dampak sosial dan keagamaan bagi masyarakat Situak. Artikel ini akan menjelaskan perkembangan usaha bidudaya tanaman nilam, keadaan sosial ekonomi petani nilam di desa Situak selama periode 1972 sampai 2020.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptip-naratif. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah penenlitian ini meliputi: 1) Heuristik atau pengumpulan sumber, baik observasi, wawancara dan studi pustaka sumber yang digunakan mencakup sumber-sumber tertulis, wawancara dan observasi; 2) Kritik Sumber, dilakukan penyaringan atau penyeleksian sumber data yang faktual dan orisinalnya terjamin; 3) Interpretasi, penafsiran terhadap fakta sejarah yang diperoleh dari data-data selama penelitian; 4) Historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya tanaman nilam di Desa Situak mengalami perkembangan dengan baik dalam hal budidaya dan luas tanaman yang dikelola. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh nilai jual minyak nilam di pasaran. Perkembangan budidaya tanaman nilam berpengaruh positif terhadap kehidupan sosialekonomi petani, jenjang pendidikan, dan dampak keagamaan dalam periode 1998-2020.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Petani Nilam, Budidaya Nilam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat beserta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **"Petani Nilam di Situak Nagari Ujung Gading Kec. Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat (Perspektif Sejarah Sosial Ekonomi) 1972-1998"**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu pemenuhan syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Sarjana Humaniora pada program Studi Peradaban Islam dii Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat masih banyak kekurangan dikarenakan segala keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Namun peneliti terus berusaha sebaik mungkin untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik karena peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun bantuan materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada: Orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, serta ksih sayang yang tiada hentinya agar peneliti dapat menyelesaikan studi perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Keluarga besar peneliti yang senantiasa meluangkan waktu untuk menolong peneliti terutama saat peneliti memulai penelitian di Desa Situak, Kecamatan Lembah Melintang, berbagai macam bantuan diberikan kepada peneliti mulai dengan bantuan doa yang tiada hentinya mengalir, bantuan kendaraan, pertner, serta bantuan materil lainnya, serta saudara-saudara sepupu peneliti yang selalu memenuhi, membantu, memberi dukungan dan semangat agar peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya diucapakan terima kasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida M.Hum** selaku rektor IAIN Bukittinggi beserta Bapak-bapak Wakil Rektor I.II dan III yang telah memberikan ilmu-ilmu dan fasilitas yang sangat menunjang peneliti selama menjalani perkuliahan hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc., M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittingi beserta bapak-bapak Wakil Dekan yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu **Nelmaya, MA** selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti semenjak awal perkuliahan hingga kini.
4. Bapak **Dedi Arsya M.Hum** selaku Ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam IAIN Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam mengurus segala keperluan penulis selama penyelesaian skripsi ini. Dan selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu doesen yang telah memberikan ilmu yang tidak tervatas selama kuliah di IAIN Bukittinggi serta seluruh Staff Perpustakaan, Staff karyawan IAIN Bukittinggi yang telah melayani penulis serta membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Martaon**selaku Staff Wali Nagari Persiapan Situak yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak **Ngaliman** selaku Ketua kelompok Tani di Situak yang meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak **Safaruddin** selaku ninik mamak atau orang yang dituakan di Situak yang meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kakak **Esi Lestari, S.PT**selaku penyuluh tani di Kecamatan Lembah melintang, yang telah membantu peneliti selama penelitian di lapangan, baik berupa bantuan transportasi, berbagi pengalaman dan pengetahuan serta menolong peneliti dalam hal berkomunikasi dengan masyarakat desa Situak
10. Bang Afdal yang telah membantu peneliti dalam membuat dan meneyelasikan skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan Sejarah Peradaban Islam 2016 beserta adik-adik junior Sejarah Peradaba Islam 2017 dan seterusnya IAIN Bukittinggi, terima kasih atas jalinan persahabatan serta kontribusi yang kalian berikan.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsun.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Kubang Putih, 20 Juli 2020

Peneliti

Riva Lestari

Nim: 4416.012

DAFTAR ISI

Halaman Cover …….....…….....i
Halaman Surat Pernyataan.....ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....iii
Halaman Persembahan.....iv
Abstrak.....vi
Kata Pengantar.....vii
Daftar Tabel.....xiv
Daftar Gambar.....xv
Daftar Istilah.....xvi
Daftar Lampiran.....xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....…….....….....1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....7
D. Tinjauan Pustaka.....8
E. Penjelasan Judul.....10
F. Metode Penelitian.....10
G. Sistematika Penulis.....16

BAB II. GAMBARAN UMUM

A. Asal-muasal Nagari Situak 19
B. Kondisi Geografis/Lingkungan Alam Situak.....21
C. Kondisi Demografis/Kependudukan Situak.....24

BAB III. PERKEMBANGAN NILAM DI SITUAK

A. Kondisi Situak Sebelum Nilam.....33
B. Asal Mula Nilam Diperkenalkan.....38
C. Proses Penyebaran dan Perkembangan Nilam.....46

D. Penolakan dan Penerimaan Nilam di Tengah Masyarakat.....47

BAB IV. IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL, EKONOMI & KEAGAMAAN MASYARAKAT PETANI NILAM

A. Kemunculan Orang Kaya Baru.....49
B. Tingkat kerajinan/Etos Kerja Petani.....53
C. Kemunculan Orang-Orang Terpelajar atau Orang yang Bersekolah.....56
D. Meningkatnya Kesalehan Masyarakat.....57

BAB V

A. Kesimpulan.....61
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batas-Batas Wilayah Nagari Persiapan Situak.....23

Tabel 2. Mata Pencaharian Masyarakat Jorong Situak.....28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Nagari Persiapan Situak.....21

Gambar 2. Tumbuhan Nilam.....38

Gambar 3. Wawancara dengan petani nilam.....69

Gambar 4. Wawancara dengan ninik mamak atau
orang yang dituakan.....70

DAFTAR ISTILAH

Dituakkan	: Dituangkan
Datuok	: Datuk adalah gelar yang diberikan kepada Sejumlah orang di berbagai kebudayaan.
Jorong	: Pembagian wilayah administratif di Indonesia Yang berkedudukan di bawah Nagari.
Inovatif	: kemampuan dan keahlian seseorang untuk Menghasilkan karya baru.
Blokar	: Hutan
Andil	: Modal
Achievement Orientation	: Mengembangkan motivasi untuk meraih prestasi
Islam Kaffah	: Islam yang menyeluruh (total)
Falah	: Kesuksesan
Riil	: Nyata

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara.....72

Lampiran II. Surat Menyurat.....66

Lampiran III. Dokumentasi.....70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilam merupakan komoditas ekspor yang cukup banyak dihasilkan di Sumatera Barat. Kabupaten Pasaman Barat disebut daerah sentra penanaman nilam. Di daerah ini nilam menjadi komoditas kedua terbanyak setelah sawit. Sebagian besar petani nilam di Pasaman Barat melakukan penyulingan nilam secara tradisional. Penyulingan dilakukan di atas tungku api kayu yang terus berembus hingga 8 jam sesuai dengan masa penyulingan untuk satu kali proses. Dari uap itu tetesan-tetesan minyak nilam muncul yang akan berubah menjadi rupiah nantinya.[1]

Kehidupan penduduk masyarakat Situak pada umumnya bertani. Pertanian yang dimiliki masyarakat masih tradisional. Hal ini ditunjang letak geografis yang cocok dengan 90 persen panas matahari yang cukup. Perkebunan nilam di Kabupaten Pasaman Barat tersebar pada lima titik yakni Kinali, Simpang Empat, Luhak Nan Duo, Kecamatan Talamau Pasaman Barat, dan Ujung Gading.[2] Diantara keempat Kecamatan tersebut Ujung Gading termasuk Kecamatan yang cukup banyak memproduksi nilam. Terutama Nagari Situak.

---

[1]Putri Setia Ningsih, Universitas Andalas Padang 2019, *Strategi Pengembangan Usaha Tani Nilam di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat*, diakses pada tanggal 15 mei 2020. Pukul 11.10 wib.

[2]Putri Setia Ningsih, Universitas Andalas Padang 2019, *Strategi Pengembangan Usaha Tani Nilam di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat*, diakses pada tanggal 15 mei 2020. Pukul 11.10 wib.

Desa Situak merupakan salah satu Nagari yang ada di Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Pasaman Barat. Desa Situak memiliki tanah yang subur. Hampir 80% lahan digunakan oleh penduduk setempat untuk areal pertanian ataupun perkebunan. Hal ini membantu perekonomian masyarakat sekaligus pemenuh kebutuhan masyarakat. Sehingga beberapa mata pencaharian penduduk adalah bertani. Diantaranya ada sawah, kebun kelapa sawit, jagung, karet, coklat, sayur-sayuran dan juga tanaman nilam.[3]

Dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan Bapak Fatman, ninik mamak dan orang yang dituakan di Situak pada Hari Senin tanggal 13 Juli 2020. Situak dikelilingi oleh hamparan bukit-bukit yang menjulang tinggi. Yang membuat daerah tersebut sangat sejuk dan pemandangan alam yang masih asri. Selain daerahnya yang dingin Desa Situak sangat cocok dijadikan tempat berwisata. Desa Situak juga dialiri oleh sungai-sungai yang panjang diantaranya ada Sungai Batang Sikerbau, Sungai Batang Situak, Sungai Air Bayang, Sungai Batang Danau, Sungai Simpang Kanan, Sungai Kalam, Sungai Batang Ampolu, Sungai Kemuning, dan Sungai Salak. Terdapat juga wisata air terjun diantaranya ada air terjun Sipagogo, air terjun Situak Lotok yang sangat indah, kemudian juga ada Danau Laut Tinggal yang pemandangan sangat bagus.[4]

Penduduk Desa Situak berasal dari berbagai suku atau etnis yang mayoritasnya adalah Mandailing, disamping etnis lain seperti Minang,

[3]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2019
[4]Observasi Lapangan, Situak, Selasa, 07 Januari 2020

Melayu. Sesuai dengan mayoritas penduduknya, maka bahasa yang dipergunakan sehari-hari adalah Bahasa Mandailing dan sedikit sekali yang menggunakan bahasa lain seperti Minang atau Melayu. Begitu juga dalam hal adat istiadat didominasi oleh adat Mandailing.Sekitar 20% penduduk Situak beretnis Melayu dan 10% penduduk Situak beretnis Minang. Dan selebihnya mayoritas penduduk Situak beretnis Mandailing.[5]

Pada awalnya masyarakat di Situak bertani padi secara berpindah-pindah sekitar tahun 1950. Tidak ada yang menetap karena lahan masih banyak yang kosong. Petani masih bisa memilih mana tanah yang subur. Pada tahun 1950 para petani belum menggunakan pupuk kimia untuk bercocok tanam. Kemudian selain bertanam padi masyarakat Situak mulai menanam karet sekitar tahun 1965 untuk menambah penghasilan mereka karena sebelumnya sering mengalami kerugian dalam bercocok tanam padi. [6]

Selama musim bertani tidak jarang masyarakat mengalami gagal panen yang disebabkan oleh hama. Sehingga banyak dari petani yang mengalami kerugian yang membuat mereka kesusahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga banyak dari mereka yang mengubah petani mereka yang sebelumnya bertani padi menjadikan lahan mereka ditanami karet. Namun sekitar tahun 1965 harga karet cukup murah sehingga membuat masyarakat menjadi tambah kesulitan dalam memenuhi

[5]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2019

[6]AbdulRohman, Salah Satu Ketua Kelompok Tani Banjar Jireo, Jorong Situak, di rumah Bapak Rohman,*Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

kebutuhan hidup mereka. Sehingga pada sekitar tahun 1972 ada seseorang yang bernama Muslim yang memperkenalkan nilam ke daerah Situak.[7]

Awal pertama kali masuknya nilam di daerah Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 1972. Orang yang pertama kali membawa nilam ke daerah Situak ini bernama Muslim dari perantauan daerah Aceh. Dari Aceh inilah turunnya nilam di daerah Situak. Pada saat itu tanaman yang dibawanya dikenal dengan nama "singgolom". Setelah tanaman ini dipanen dan dimasak sehingga menjadi minyak, dijual minyak ini pada pedagang pengumpul atau toke. Pedagang pengumpul inilah yang memperkenalkan bahwa minyak singgolom ini bernama minyak nilam. Sejak saat itu petani yang menanam singgolom mengganti namanya dengan nilam. Pada masa itu tanaman nilam ini berguna untuk bahan obat-obatan tradisional seperti untuk orang yang melahirkan, menyembuhkan luka.[8]

Mulai tahun 1982 petani bertambah banyak yang menanam nilam. Sehingga ada yang berdatangan dari luar daerah Situak seperti daeri daerah Manggonang Kecamatan Sungai Aur yang ikut menanam nilam ke daerah Situak. Karena tanaman nilam sangat cocok ditanam di daerah Situak, karena tanahnya bagus dan berbukit-bukit. Disamping itu lahan

[7]AbdulRohman, Salah Satu Ketua Kelompok Tani Banjar Jireo, Jorong Situak, di rumah Bapak Rohman,*Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

[8] Ngaliman, Salah Satu Ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung,* Selasa, 07 Januari 2020.

yang kosong masih banyak yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman nilam.[9]

Pada tahun 1998 di masa pemerintahan BJ.Habibie, harga nilam sempat melonjak dari Rp 1.000.000 sampai Rp 1.250.000/kg Pada saat inilah perubahan perekonomian masyarakat Situak mulai berubah. Seperti rumah penduduk yang awalnya dari kayu menjadi rumah semi permanen dan permanen. Disamping itu juga mereka sudah membeli kendaraan roda dua, bahkan ada yang sudah menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi. Mulai saat itu daerah Situak sudah mulai maju. Yang dilihat dari kemampuan masyarakat Situak yang telah dapat membangun tempat beribadah (Mesjid) dan jalan transportasi di daerah Situak sudah mulai lancar.[10]

Sepanjang penjelasan di atas maka menarik untuk melihat atau menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi di petani nilam yang ada di Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan alasan tersebut saya ingin mengajukan judul dari karya tulis ini yang berjudul "*Sejarah Petani Nilam di Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, (Perspektif Sejarah Sosial dari tahun 1972 sampai 1998)*".

[9]Fatman, Petani Nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Fatman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

[10]Anwar, Petani Nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Anwar, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah
   a. Bagaimana asal muasal masyarakat Situak menjadi petani nilam?
   b. Bagaimana perkembangan dan penyebaran budi daya nilam ke tengah masyarakat Situak?
   c. Bagaimana implikasi atau dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat Situak?
   d. Bagaimana dampak keagamaan dari petani nilam?
2. Batasan Masalah
   a. Batasan Temporal

      Batasan temporal adalah suatu batasan dengan rentang waktu kejadian atau terjadinya suatu peristiwa tersebut, ataupun batasan waktu dari peristiwa sejarah tersebut.[11] Disini penulis mengambil batasan temporal yaitu dari tahun 1972 sampai tahun 1998. Batasan awalnya dibuat tahun 1972. Alasan penulis mengambil tahun 1972 sebagai batasan temporalnya karena pada tahun 1972 merupakan awal mulanya bercocok tanam nilam di Situak Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang. Batasan akhirnya pada tahun 1998 alasan penulis mengambil batasan temporalnya karena pada tahun 1998 ini harga nilam sempat melonjak atau mahal.

[11]Ayu Nanda Mustika, Bukittinggi 2019. *Kontribusi Syekh Maulana Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan Dalam Menyebarkan Islam (Tinjauan Historis)*. Diakses pada tanggal 6 Februari 2020. Pukul 15:00 wib

b. Batasan Spasial

Batasan spasial adalah suatu batasan mengenai tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah tersebut. Tujuan dibatasi yaitu untuk memfokuskan penulis dalam mengkaji peristiwa tersebut terjadi pada suatu wilayah geografis tertentu.[12] Disini batasan spasial yang ditetapkan oleh penulis adalah di Situak Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Karena di daerah ini adalah banyak yang bertani nilam.

c. Batasan Tematis

Batasan tematis adalah batasan yang penekanannya lebih pada aspek tema kesejarahan yang menjadi titik perhatian sejarah.[13] Disini batasan tematis yang diambil oleh penulis adalah bagaimana asal muasal masyarakat Situak menjadi petani nilam, perkembangan dan penyebaran budi daya nilam ke tengah masyarakat Situak, dan dampak dari sosial dan ekonomi bagi masyarakat Situak.

[12]Ayu Nanda Mustika. Bukittinggi 2019. *Kontribusi Syekh Maulana Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan Dalam Menyebarkan Islam (Tinjauan Historis).* Diakses pada tanggal 6 Februari 2020. Pukul 15:30 wib

[13]Ayu Nanda Mustika. Bukittinggi 2019. *Kontribusi Syekh Maulana Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan Dalam Menyebarkan Islam (Tinjauan Historis).* Diakses pada tanggal 6 Februari 2020. Pukul 15:36 wib

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan petani nilam di Situak Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat dalam perspektif sejarah sosial ekonomi dari tahun 1972 sampai 1998

   a. Mendeskripsikan asal muasal masyarakat Situak menjadi petani nilam
   b. Mendeskripsikan perkembangan dan penyebaran budi daya nilam ke tengah masyarakat Situak
   c. Mendeskripsikan implikasi sosial dan ekonomi bagi masyarakat Situak
   d. Mendeskripsikan dampak keagamaan dari petani nilam

2. Kegunaan Penelitian

   a. Sebagai sumbangan penelitian terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam sejarah.
   b. Berguna untuk masyarakat Situak, agar masyarakat Situak mengetahui bagaimana usaha nilam di Kecamatan Lembah Melintang.
   c. Sebagai sumbangan penulis untuk menambah karya ilmiah pada Fakultas Ushuluddin Adab dan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

d. Untuk persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam memahami penelitian ini maka penulis akan menjelaskan:

Petani: adalah orang yang melakukan cocok tanam dari lahan pertaniannyaatau memelihara ternak dan hasilnya dijual guna untuk mencukupi kebutuhan hidup. Secara umum petani dibedakan menjadi beberapa, yakni petani pemilik lahan, petani penyewa lahan, petani penggarap, dan buruh tani. Petani pemilik lahan adalah petani yang mempunyai lahan sendiri dan bertanggungjawab atas lainnya. Petani penyewa adalah petani yang menyewa tanah orang lain untuk kegiatan pertanian. Petani penggarap adalah petani yang menggarap tanah orang lain dengan sistem bagi hasil. Buruh tani adalah petani yang menggarap atau bekerja di tanah orang lain untuk mendapatkan upah kerja.[14]

Nilam:adalah tanaman perdu wangi yang berakar serabut, daunnya halus bagai beludru apabila diraba dengan tangan, agak bulat lonjong seperti jantung, serta berwarna agak pucak.[15]

---

[14]Tulus Firmansyah, *Konsep Pertanian dan Petani Pertanian*, 2014, Diakses dari Tulus Firmansyah A.N BAB II.pdf. Pada tanggal 10 Februari 2020, Pukul 21:45 wib.
[15]H.M.S Mangun, *Nilam*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), hlm 14.

Sejarah Sosial : secara harfiah sejarah berasal dari bahasa Arab *syajarah* yang berarti pohon. Sejarah adalah menceritakan kembali atau merekonstruksi sebuah kejadian masa lalu, baik dari segi pelaku, tempat, waktu, latar belakang, keadaan, dan kejadian atau peristiwanya itu sendiri.

Sosial berarti kumpulan orang atau lawan dari perorangan.

Sejarah sosial adalah sebagai sebuah studi yang mempelajari keadaan sosial yang pernah ada dalam sejarah untuk digunakan sebagai bahan kajian di masa yang akan datang.[16]

Jadi, maksud judul di atas adalah menjelaskan asal muasal masyarakat Situak menjadi petani nilam dan perkembangan dan penyebaran budi daya nilam ke tengah masyarakat Situak Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat sejak tahun 1972 sampai 1998.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah membaca literatur-literatur yang berhubungan denganpermasalah yang di bahas diantaranya skripsi yang peneliti baca berjudul

Strategi Pengembangan Usaha Tani Nilam di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.Skripsi ini diterbitkan oleh Putri Setia Ningsih, Universitas Andalas Padang 2019. Pengembangan usaha tani

[16]Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 9-11.

nilam memerlukan penanganan yang lebih baik dalam praktiknya dan membutuhkan keterlibatan dari semua pihak yang ada dalam kegiatan usaha tani nilam yang dilakukan oleh petani nilam di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Nagari Kajai memiliki potensi bagi kegiatan pengembangan usaha tani nilam. Selain lahan yang masih tersedia dan kondisi wilayah yang mendukung, kualitas minyak nilam yang dihasilkan juga tidak kalah dengan kualitas minyak nilam dari wilayah lain yang ada di Sumatera Barat.Menjelaskan tentang bagaimana teknis budidaya nilam yang ada di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Kemudian bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk pengembangan nilam di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

Dari uraian di atas mengenai tanaman nilam sudah ada yang membahas tetapi berbeda dengan yang peneliti tulis di sini penulis menjelaskan tentang pertanian nilam di Desa Situak mulai dari memperkenalkan masyarakat Situak sebelum bertani nilam, mendeskripsikan penyebaran dan perkembangan nilam di tengah masyarakat Situak serta menjelaskan bagaimana dampak sosial-ekonomi bagi masyarakat Situak.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara prosedural untuk berbuat dan mengerjakan sesuatu dalam sebuah sistem yang teratur dan terencana.[17] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah lazim juga disebut metode sejarah. Metode itu sendiri berarti cara, jalan, atau petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis. Metode sejarah secara umum adalah penyelidikan atas suatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari perspektif historik. Sedangkan secara khusus metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Metode sejarah bertujuan sebagai proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta usaha atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.[18]

Metode penelitian sejarah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Sumber (Heuristik)

   Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuristiken* yang berarti menemukan atau mengumpulkan sumber.[19]

---

[17]M. Dien Madjid Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm 217.

[18]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm 103.

[19]M. Dien Madjid Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah*,...hlm 219.

Heuristik adalah suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu, heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Heuristik seringkali merupakan suatu keterampilan untuk menemukan, menangani, memperinci bibiliografi, atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan.[20]

Tempat pertama yang peneliti kunjungi yaitu perpustakaan Universitas Andalas Padang untuk mencari sumber yang sesuai dengan judul proposal skripsi peneliti yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akademik. Lalu peneliti juga akan menelusuri data-data di kantor wali Nagari Ujung Gading, data-data Nagari Persiapan Situak, Badan Pusat Statistika Kabupaten Pasaman Barat, Bapeda, Kantor Kearsipan Kabupaten Pasaman Barat.

Selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu menggali informasi dengan melakukan wawancara di lokasi pemukiman petani nilam daerah Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang, informasi mengenai kehidupan mereka dalam bertani nilam perspektif sosial dan ekonomi dan lain sebagainya peneliti dapatkan lewat wawancara langsung dengan beberapa masyarakat petani nilam.

Informasi tambahan mengenai buku-buku tentang petani nilam peneliti mencari ke perpustakaan Unand Padang dan peneliti juga mendapatkan sumber di perpustakaan IAIN Bukittinggi. Selebihnya

[20]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*,...hlm 104.

peneliti mencari buku-buku dan mengunduh jurnal-jurnal mengenai petani nilam lewat internet.

Adapun sumber penelitian ini dapat dibedakan menjadi sumber primer dan sekunder.

a. Sumber Primer, adalah sumber yang berupa dokumen, catatan harian, arsip, biografi yang ditulis langsung oleh pelaku dan berbagai berita yang ditulis oleh orang yang sezaman.[21] Sumber primer di dalam penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata. Hal ini dalam bentuk dokumen, misalnya catatan rapat, daftar angota organisasi, dan arsip-arsip laporan pemerintah atau organisasi massa. Sedangkan dalam sumber lisan yang dianggap primer ialah wawancara langsung dengan pelaku peristiwa atau saksi mata.[22]Sumber primer peneliti yaitu hasil wawancara dengan Bapak Ngaliman (pemilik kebun nilam) sekaligus ketua dari kelompok tani Situak Jaya. Yakni Bapak Rohman (pemilik kebun nilam) sekaligus ketua kelompok tani Banjar Jireo. Dan salah seorag warga di Situak ini menjadi informan kunci dalam penelitian peneliti.
b. Sumber Sekunder, adalah data sejarah yang bersumber dari hasil rekonstruksi orang lain, seperti buku dan artikel yang ditulis oleh orang-orang yang tidak sezaman dengan peristiwa

[21]Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 96.

[22]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*,...hlm 105.

tersebut.[23] Adapun kebanyakan berita di koran, majalah, dan buku adalah sumber sekunder, karena disampaikan oleh bukan saksi mata.[24] Sumber sekunder peneliti berupa buku-buku yang di dapat dari perpustakaan Unand Padang, perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Dan juga dari jurnal dan internet.

2. Kritik Sumber

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul, tahap yang berikutnya ialah verifikadi atau lazim disebut juga dengan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (*otentisitas*) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan tentang kesahihan sumber (*kredibilitas*) yang ditelusuri melalui kritik intern.[25] Ada dua macam kritik sumber, yaitu:

a. Kritik ekstern atau kritik luar dilakukan untuk meneliti keaslian sumber, apakah sumber tersebut valid, asli atau bukan tiruan. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan dan autensitas sumber. Kritik terhadap autensitas sumber tersebut misalnya dengan melakukan pengecekan tanggal penerbitan dokumen, pengecekan bahan yang berupa kertas atau tinta apakah cocok dengan masa di mana bahan semacam itu biasa digunakan atau diproduksi. Memastikan

[23]Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*,...hlm 96.
[24]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*,...hlm 105.
[25]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*,...hlm 108..

suatu sumber apakah asli atau salinan.[26] Wawancara selama penelitian dengan petani nilam bisa dipakai sebagai sumber primer yang kuat dalam penelitian ini.

b. Kritik intern atau kritik dalam, dilakukan untuk menyelidiki sumber yang berkaitan dengan sumber masalah penelitian. Tahapan ini menjadi ukuran sejauh mana objektifitas peneliti dalam mengelaborasi segenap data atau sumber yang telah diperolehnya, dan tentunya mengedepankan prioritas.[27]

   Kritik intern dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengacu pada kemampuan sumber untuk mengungkap kebenaran suatu peristiwa sejarah.[28]

3. Interpretasi

   Setelah melakukan kritik intern maka pada tahap ini dilakukan interpretasi yaitu menetapkan makna dan saling berhubungan dari fakta yang diperoleh dari sejarah itu.[29]

4. Penulisan (Historiografi)

   Historiografi merupakan tahapan akhir dari seluruh rangkaian dari metode historis. Tahapan heuristik, kritik sumber, serta interpretasi, kemudian dipaparkan atau dilaporkan sehingga menghasilkan sebuah historiografi.

---

[26]M. Dien Madjid Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah*,...hlm 224.
[27]Dudung abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*,...hal: 59
[28]M. Dien Madjid Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah*,...hlm 223-224.
[29]Sulasman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm 107.

Historiografi merupakan tingkatan kemampuan seni yang menekankan pentingnya keterampilan, tradisi akademis, ingatan subjektif (imajinasi) dan pandangan arah yang semuanya memberikan warna pada hasil penulisan. Dengan kata lain historiografi adalah merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis atau diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah sebagai kisah. Kedua sifat ini uraian itu harus tampak karena kedua hal itu merupakan bagaian dari cirri karya sejarah ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu.[30]

Hasil rangkaian data yang telah dianalisis peneliti tuliskan dalam bentuk skripsi penelitian sejarah. Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sesuai buku pedoman skripsi prodi SPI IAIN Bukittinggi.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini disusun berdasarkan uraian yang berpola pada IV bab yaitu :

BAB I: Dalam bab ini peneliti membahas tentang pendahuluan yang berisi aspek-aspek utama penelitian, yang diantaranya *pertama*, latar belakang masalah, yang memuat alasan-alasan munculnya masalah yang akan diteliti. *Kedua*, rumusan masalah, merupakan penegasan terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah dan batasan masalah, merupakan agar terfokusnya penulisan. *Ketiga*, tujuan yang akan dicapai dan kegunaan (manfaat) yang diharapkan tercapainya penelitian

[30]Sulasman, *Metode Penelitian Sejarah*,..hlm 148..

ini. *Keempat*, tinjauan pustaka, merupakan sebagai penelusuran terhadap literatur yang telah ada sebelumnya dan kaitannya dengan objek penelitian. *Kelima*, penjelasan judul, merupakan agar orang yang membaca penelitian ini mudah memahami isi penelitian ini. *Keenam*, metode penelitian, yang berupa penjelasan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengumpulkan dan menganalisis data. *Ketujuh*, sistematika pembahasan, merupakan sebagai upaya yang mensistematikan penyusunan.

BAB II :Dalam bab ini peneliti membahas tentang monografi atau gambaran umum Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang

BAB III: Dalam bab ini peneliti membahas tentang bagaimana asal muasal masyarakat Situak menjadi petani nilam dan proses perkembangan dan penyebaran budi daya nilam ke tengah masyarakat Situak.

BAB IV:Dalam bab ini peneliti membahas bagaimana implikasi atau akibat sosial dan ekonomi dan keagamaan bagi masyarakat Situak.

BAB V: Dalam bab ini berisi tentang penutup, yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian ini. Selanjutnya yaitu saran, sebagai bahan acuan untuk perbaikan dalam berbagai hal yang dinilai kurang sempurna yang menjadi bahan pokok dalam pembahasan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Asal-muasal Nagari Situak

Situak merupakan Nagari yang pertama kali ada di Kecamatan Lembah Melintang. Dari hasil observasi lapangan, Situak merupakan tempat yang cukup tenang untuk dijadikan tempat berlibur atau beralih sejenak dari hiruk pikuk keramaian kota dan kepenatan dalam bekerja. Lingkungan desa yang masih cukup kental akan adat istiadat memiliki keunikan tersendiri yang membuat banyak orang tertarik ke Situak. Selain itu udara di Situak juga masih cukup bersih dan segar dari pada di kota. Banyak pula masyarakat kota yang menggantungkan produksi pertanian dari Situak. Karena memang masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani. Walaupun di Situak biasanya infrastuktur, fasilitas dan sitem pemerintahannya tidak selengkap yang ada di kota, namun banyak hal yang tidak dapat ditemukan di kota layaknya apa yang didapatkan dari Situak, misalnya semangat gotong royong masyarakatnya masih tinggi, budaya dan adat istiadat yang masih kental, dan keturunan serta solidaritas masyarakat Situak yang sangat tinggi.[31]

Menurut cerita yang turun temurun, orang pertama yang membuka Desa Situak adalah Raja Gadumbang bertempat tinggal di Mongkumang. Kemudian diturunkan kepada anak, cucu, dan cicitnya. Nagari Situak ini didirikan oleh beberapa orang raja:

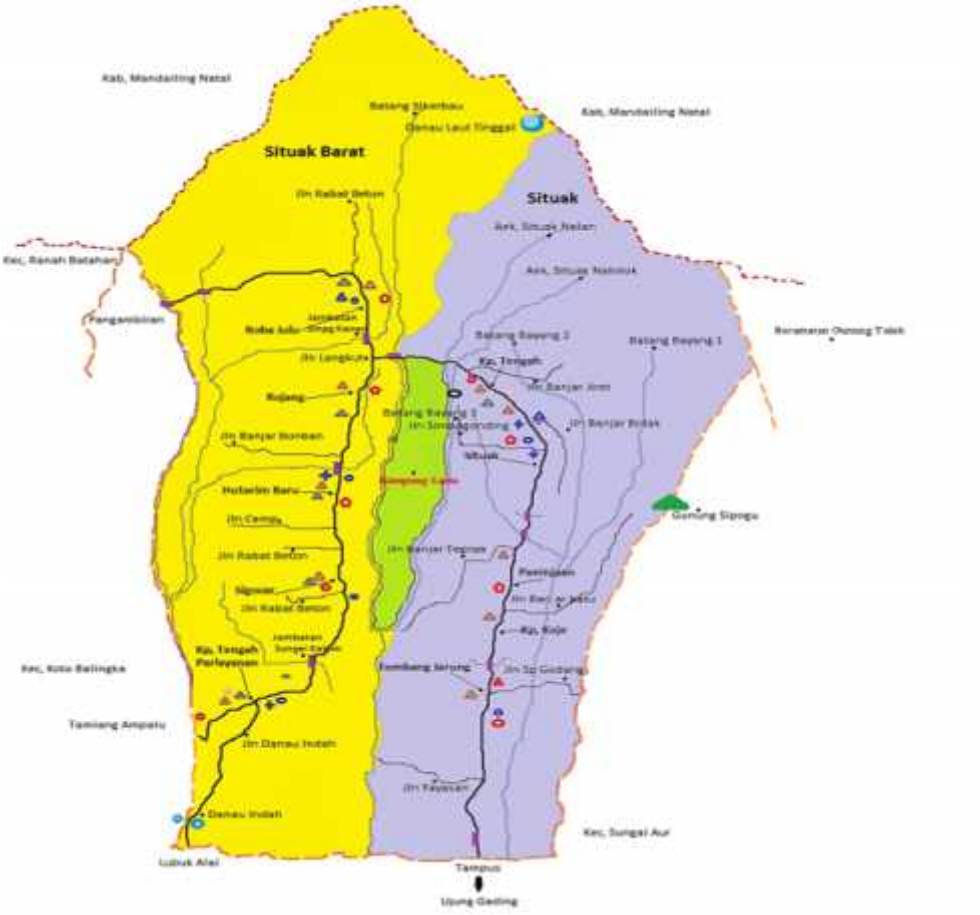
[31]Observasi Lapangan, Situak, Selasa, 07 Januari 2020.

1. Raja Gadumbang yang berkedudukan di Mongkumang
2. Tuangku Raja Sontang yang berkedudukan di Cubadak
3. Raja Dubalung yang berkedudukan di Simpang Tonang
4. Raja Endah yang berkedudukan di Sitabu
5. Raja Barayun yang berkedudukan di Siligawan
6. Raja Ibata yang berkedudukan di Bandar
7. Raja Junjungan yang berkedudukan di Situak
8. Raja Gagah yang berkedudukan di Sapu Bawak
9. Raja Buyu yang berkedudukan di Ujung gading
10. Raja Batahan yang berkedudukan di Batahan (Silaping)
11. Raja Kotonopan yang berkedudukan di Kotanopan Rao

Raja-raja di atas bermarga lubis. Asal kata Nagari ini dinamakan Nagari Situak karena adat yang dipakai mereka didapat dari adat Pagaruyung, akan tetapi adat ini boleh ”*dituakkan*” dengan memakai adat Mandailing. Artinya walaupun adat tersebut diturunkan dari adat Pagaruyung boleh memakai adat Mandailing.[32]

[32]Safaruddin, Ninik mamak Jorong Situak, di rumah Bapak Safaruddin, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

B. Kondisi Geografis/Lingkungan Alam Situak dan Administratif Nagari Situak



Jorong Situak adalah salah satu dari 2 jorong yang ada di Nagari Persiapan Situak Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.[33]

Dari hasil observasi lapangan, kondisi tanah di Situak secara umum relatif subur dan banyak terdapat aliran sungai baik sungai kecil, sedang, maupun sungai yang besar yang mengalir sepanjang tahun. Daerah Situak selain memiliki struktur tanah yang subur, juga memiliki air permukaan

[33]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

tanah yang melimpah sehingga cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan. Lahan pertanian yang subur tersebut telah didukung prasarana irigasi yang memadai, sehingga lahan tersebut cocok ditanami padi, sayuran, dan palawijaya. Di samping itu, lahan pertanian di wilayah tersebut juga cocok untuk budidaya perikanan dan perkebunan seperti tanaman kelapa sawit, nilam dan karet.[34]

Sumber penghasilan utama penghasilan masyarakatnya adalah bertani, hasil pertaniannya meliputi kelapa sawit, karet, jagung, aren, nilam dan padi. Bahasa sehari-hari masyarakat Jorong Situak adalah Mandailing.[35]

Nagari Persiapan Situak Ujung Gading terletak di sebelah Utara Nagari Induk Ujung Gading, jarak Nagari Persiapan Situak kurang lebih 23 km dari pusat Kecamatan Lembah Melintang, terletak pada ketinggian 800 meter sampai 1000 meter di atas permukaan air laut, memiliki luas wilayah $\pm$ 157,33 km^2. Secara umum topografi Nagari Persiapan Situak terletak pada dataran tinggi, berbukit dan bergelombang, dengan suhu udara berkisar antara 25^o - 29^o.[36]Batas-batas wilayah Nagari Persiapan Situak Ujung Gading dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

[34]Observasi Lapangan, Situak, Selasa, 07 Januari 2020.
[35]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020
[36]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

Tabel 1 Batas-batas wilayah Nagari Persiapan Situak

Batas	Nagari	Kecamatan/ Kabupaten
Sebelah Utara	Kabupaten Madina (Mandailing	Kab. Madina
Sebelah Selatan	Nagari Persipan Tampus Damai	Kec. Lb.Melintang
	Nagari Persiapan Kuamang Alai	Kec. Lb.Melintang
	Nagari Parik Kecamatan Koto	Kec. Koto Balingka
Sebelah Timur	Nagari Persiapan Ranah Malintang	Kec. Sungai Aur
Sebelah Barat	Nagari Persiapan Pamatang	Kec. Koto Balingka
	Nagari Persiapan Koto Tangah	Kec. Koto Balingka

Pemerintahan Nagari Persiapan Situak Ujung Gading adalah merupakan Nagari Persiapan hasil penataan Nagari/Desa Nagari Ujung Gading Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Bupati No. 39 Tahun 2017 dengan Kode Nagari No. 12.02.2009. Nagari Persiapan Situak Ujung Gading dibentuk atas gabungan 2 (dua) kejorongan, yaitu :

Jorong Situak memiliki 5 dusun :

a. Dusun Tombang Jarung
b. Dusun Kampung Kajai
c. Dusun Paninjauan
d. Dusun Situak
e. Dusun Kampung Tengah Situak

Secara formal Nagari Persiapan Situak sudah dapat menyelenggarakan pemerintahannya semenjak dilantiknya Penjabat Wali Nagari Persiapan Situak Ujung Gading pada tanggal 26 Mei 2017 sesuai dengan Keputusan Bupati Pasaman Barat No 188.45/Bup-Pasbar/2017 Tentang Pengangkatan Jabatan Penjabat Wali Nagari Persiapan di Lingkungan

Kabupaten Pasaman Barat dan diperpanjang dengan Keputusan Bupati Pasaman Barat No. 188.45/292/Bup-Pasbar/2018 Tentang Perpanjangan Masa Jabatan Penjabat Wali Nagari Persiapan di Lingkungan Kabupaten Pasaman Barat.Berdasarkan kewenangan yang diberikan Penjabat Wali Nagari Persiapan dalam menyelenggarakan pemerintahannya dibantu oleh beberapa orang Perangkat Nagari dan Kepala Jorong selaku Perangkat Kewilayahan.

C. Kondisi Demografis/Kependudukan Situak

Demografis (keadaan penduduk) Jorong Situak terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk yang semakin banyak. Jumlah penduduk merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas perkembangan sumber daya manusia di dalam masyarakat. Jumlah penduduk dapat dijadikan ukuran atas keberhasilan pembangunan dalam perkembangan kependudukan di dalam suatu daerah.Jumlah penduduk Jorong Situak berjumlah 1052 jiwa. Jumlah laki-laki sebanyak 568 jiwa sedangkan jumlah perempuan 484 jiwa.[37]

Penduduk Nagari Persiapan Situak berasal dari berbagai Suku atau Etnis yang mayoritasnya adalah Mandailing, disamping etnis lain seperti Minang, Melayu dan lain-lain.Sesuai dengan mayoritas penduduknya, maka bahasa yang dipergunakan sehari-hari adalah Bahasa Mandailing

[37]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

dan sedikit sekali yang menggunakan bahasa lain seperti Minang/Melayu. Begitu juga dalam hal adat istiadat didominasi oleh adat Mandailing.

1. Etnis/Suku : Mandailing, Melayu, Minang, Nias,Jawa
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Bahasa Sehari-hari : Mandailing, Melayu, Minang, Jawa dan Nias
4. Agama : Islam[38]

Penggunaan tanah di Nagari Persiapan Situak secara umum dimanfaatkan untuk lahan perkebunan, pertanian, destinasi wisata dan pemukiman warga. Dari luas wilayah yang ada, 80 % lahan dipergunakan untuk areal pertanian atau perkebunan. Luas lahan Nagari Persiapan Situak sebagai berikut:

1. Luas pemukiman : 30 Ha
2. Luas persawahan :2 Ha
3. Luas pertanian : 4,518 Ha
4. Luas kuburan : 9 Ha
5. Luas perkantoran : -
6. Luas prasarana umum lainnya : 28 Ha
7. Luas tanah lainnya : 4.049.33 Ha

Keadaan tanah di Nagari Persiapan Situak tergolong subur dengan warna tanah kuning dan hitam. Sebagian masuk dalam kategori tanah humus cocok sekali dipergunakan untuk lahan perkebunan dan pertanian.[39]

[38]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

[39]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

1. Agama

Agama bagi manusia merupakan kebutuhan yang sangat fitrah dan sangat penting bagi kehidupan umat manusia diseluruh belahan bumi. Dengan agama manusia bahkan akan merasakan indah dan nikmatnya kehidupan, karena agama dapat membantu antara manusia yang satu dengan manusia lainnya, karena memang manusia tidak bisa hidup dengan sendirinya.

Seluruh penduduk Jorong Situak beragama Islam 100 %. Nuansa keislaman di Jorong Situak ini bisa dilihat dan ditandai dengan kegiatan-kegiatan dalam masyarakat yang berciri khaskan muslim, seperti wirid pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak yang rutin dilaksanakan 2 kali, adanya 1 mesjid dan 2 mushalla yang berdiri kokoh di tengah-tengah Jorong Situak tersebut. Sedangkan sarana ibadah selain mesjid dan mushalla di Jorong Situak tidak ada.[40]

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap anggota masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka akan semakin majulah daerah tersebut.

---

[40]Dirman, salah seorang warga di Situak, Jorong Situak, di rumah Bapak Dirman, Wawancara Langsung, Sabtu, 04 April 2020.

Nagari Persiapan Situak terkenal dengan warganya yang terpelajar. Walaupun untuk hidup sehari-hari saja warganya masih ada yang serba kekurangan, tetapi untuk pendidikan tidak boleh berkurang. Kalau perlu utang pun dilakukan. Tidak ada alasan bagi anak-anak untuk tidak belajar, karena sekolah ada di depan mata. Sekurang-kurangnya mereka bisa menikmati pendidikan sampai tingkat SLTA.[41]

Sarana pendidikan di Jorong Situak sampai jenjang SLTP sudah cukup memadai, setiap orang mempunyai kesempatan sekolah sampai jenjang SLTA. Bagi orang yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti SMA dan Perguruan Tinggi, mereka tidak harus bersekolah jauh dari kampung halaman mereka dan juga tidak harus mempunyai biaya yang cukup besar. Berbeda dengan masyarakat yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, mereka harus keluar dari kampung halaman mereka dan juga harus mempunyai biaya. Penyebab hal tersebut adalah karena tidak adanya kampus yang cukup dekat dengan Jorong Situak.[42]

3. Mata Pencaharian

Indikator umum yang sering digunakan dalam mengukur kualitas sumber daya manusia adalah mata pencaharian.Mesti diakui bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan tingkat mata pencaharian masyarakat itu sendiri, dimana

[41]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, Wawancara Langsung, Selasa, 07 Januari 2020.

[42]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah. Adapun mata pencaharian penduduk Jorong Situak ini bermacam-macam, ada yang mata pencahariannya sebagai pedagang, pegawai, dan bertani.[43]

Mata pencaharian utama penduduk di Nagari Persiapan Situak umumnya adalah petani dan buruh tani sebanyak 90 % penduduk menggantungkan ekonominya pada sektor pertanian dan perkebunan.

Untuk lebih jelasnya dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3 Mata Pencaharian Masyarakat Jorong Situak

No	**Pekerjaan**	**Frekuensi**	**Persentase**
1	PNS/ABRI/Polisi/Honerer	85	6,1 %
2	Petani	320	16,7
3	Pedagang/Wiraswasta	220	12 %
4	Pertukaran/Pensiunan	18	1,5 %
5	Tidak Bekerja	409	63,7 %
Jumlah		1052	100 %

(Sumber Data: Kantor Wali Nagari Persiapan Situak Tahun 2019)

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang rincian pekerjaan masyarakat Jorong Situak tersebut dapat kita lihat sebagai berikut:

a. PNS/Honorer, penduduk yang menjadi PNS/Honorer di Jorong Situak ini adalah sebagai pegawai di Kantor Camat, Kantor Nagari,

[43]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

Puskesmas, Sarana Pendidikan SD/SLTP/SLTA, dan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lembah Melintang.

b. Petani, penduduk Jorong Situak yang bekerja sebagai petani sebanyak 320 orang yang secara umum adalah petani nilam, karet, sawit. Ada juga sebagian yang bekerja sebagai petani sawah, jagung, dan jeruk.
c. Pedagang, wiraswasta dan pengusaha warga yang bekerja sebagai demikian ada 220 orang.
d. Masyarakat yang dibagian pertukaran dan sekaligus pensiunan digabung semua berjumlah 18 orang.
e. Masyarakat yang tidak bekerja digolongkan kepada anak-anak pelajar yang berjumlah 409 orang.[44]

4. Adat Istiadat

Adat istiadat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat dimanapun dia berada. Diantara daerah yang satu dengan daerah yang lain memiliki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal mereka dan tata cara mereka bergaul. Masyarakat Jorong Situak yang kebanyakan bersuku Mandailing ini, namun dalam praktek adat keseharian justru mengadopsi adat Minang. Dalam pernikahan misalnya, ada beberapa adat yang terkenal di Jorong Situak, yaitu:

[44]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

a. Dihadang

Dihadang adalah adat pernikahan di Jorong Situak yang dilaksanakan pada hari resepsi pernikahan setelah akad dilangsungkan. Yaitu dilaksanakan di rumah orang tua pengantin perempuan. Pada pagi hari dilaksanakan proses akad nikah, dan kebiasaan masyarakat Jorong Situak apabila mengadakan dihadang maka ketika pengantin laki-laki beserta rombongannya ingin memasuki kawasan pengantin perempuan ketika itulah anak-anak muda kampung atau jorong akan menghadang rombongan pengantin laki-laki. Menurut kebiasaan ketika dihadang, maka akan ada yang mengadakan pencak silat baik dari rombongan laki-laki dengan tujuan menjaga harta dan tujuannya. Demikian juga dari rombongan yang menghadang, yaitu dari pihak perempuan menghadirkan pesilat dengan tujuan merampas harta dan ingin membunuh pengantin laki-laki. Yang selalu pada akhirnya tidak ada yang kalah dan menang sehingga di akhiri adu pantun yang akan dikemukakan ninik mamak masing-masing yang berujungkan diizinkannya rombongan laki-laki memasuki halaman rumah pengantin perempuan.[45]

b. Pemberian gelar

Ketika dilangsungkannya akad pernikahan, maka ketika selesainya makan beradat oleh pengantin laki-laki bersama ninik mama kampung akan diumumkan kepada seluruh tamu undangan tentang gelar yang

[45]Waluyo, Orang yang dituakan di Situak, Jorong Situak, di rumah Bapak Waluyo, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

pantas disandang oleh pengantin laki-laki. Gelar ini akan menjadi doa dan lambang kesuksesan serta keperkasaannya seorang anak muda yang dibina selama dikampung penuh perjuangan sampai kini tibalah saatnya berumah tangga yang akan mempunyai beban dan tanggung jawab dunia akhirat.

Setelah pengulu kampung mencuci tangan menandakan akhir makan beradat, maka diamlah sejenak dengan tujuan apakah mempelai laki-laki sudah pantas mendapat julukan atau gelar dari ninik mamak. Karena tidak semua orang yang menikah akan mendapat gelar dari ninik mamak. Karena gelar ini adalah dipandang sebagai lambang orang yang dimuliakan. Setelah diumumkan ada atau tidaknya, maka apabila ada gelar yang akan disandang pengantin laki-laki disaat itu juga akan diumumkan sekaligus disaksikan para tamu undangan. Contoh gelar adat minang adalah Sutan Mudp, Sutan Sakti, Sutan batanduok duo, Sutan Maharaja, Sutan kayo dan lain-lain. Semua gelar itu adalah julukan hanya untuk orang-orang baik dan terpandang menurut adat kampung.[46]

c. Larangan nikah sesuku dalam satu Jorong, meskipun yang halal untuk dinikahi

Dalam adat Minang Kabau, ada larangan khusus dalam pernikahan yaitu orang yang satu suku memiliki *datuok* yang sama, berada dalam Jorong yang sama, maka ia dilarang menikah karena masih terhitung

[46]Waluyo, Orang yang dituakan di Situak, Jorong Situak, di rumah Bapak Waluyo, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

sebagai dunsanak. Mereka masih dianggap sebagai satu keturunan, satu keluarga dan satu orang tua dalam Jorong, sehingga dilarang untuk menikah walaupun hukum Islam membolehkan. Karena tujuan awal datuok-datuok melakukan aturan seperti ini merupakan tujuan yang sangat bijak dan baik, yaitu agar terciptanya keluarga besar sekaligus mempererat hubungan satu Jorong dengan Jorong lainnya.[47]

[47]Waluyo, Orang yang dituakan di Situak, Jorong Situak, di rumah Bapak Waluyo, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

BAB III

PERKEMBANGAN NILAM DI SITUAK

A. Kondisi Situak Sebelum Nilam

Di Situak mulailah mereka membuka *blokar* (hutan) untuk mereka bercocok tanam karena untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka tidak ada lagi yang bisa dilakukan selain bertani. Pada awalnya penduduk desa Situak hanya sebagai petani padi saja.[48]

Padi mempunyai nilai historis yang tinggi dan sejak lama menjadi makanan pokok utama bagi bangsa Indonesia. Walaupun berbagai sumber karbohidrat yang menjadi makanan pokok yang banyak dikenal seperti jagung, sagu, singkong, talas, dan lainnya, namun padi tetap lebih populer dan paling banyak diminati.[49]

Padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi sehingga tidak mudah digantikan oleh bahan makanan yang lain. Indonesia masih merupakan pengkonsumsi beras terbesar di Asia. Menteri perdagangan kabinet Indonesia bersatu jilid 2 menyebut sebagai tertinggi di dunia dengan tingkat konsumsi 139 kg/kapita/tahun. Konsumsi beras tersebut diprediksi akan terus meningkat seiring dengan pertambahan penduduk, yang sejak berakhirnya era orde baru program pengendalian penduduk terkesan terabaikan. Padi adalah bahan makanan pokok bagi

---

[48]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

[49]Jamilah, *Peluang Budidaya Tanaman Padi*, (Yogyakarta : Dipublish CV Budi Utama, 2017), hlm 1.

sebagaian besar penduduk Indonesia mengandung gizi yang cukup bagi tubuh. Beras sangat bermanfaat dalam kehidupan.[50]

Upaya peningkatan produktifitas padi tentu tidak akan berhenti sampai disini saja, karena ke depan permasalahan tentu akan lebih kompleks. Diantara permasalahan tersebut yaitu: peningkatan jumlah penduduk, tanah subur kini telah banyak yang sakit, konfersi lahan yang sulit dikendalikan persaingan komoditas yang mulai menggerus lahan padi, daerah lingkungan akibat pemanasan global seperti banjir, kekeringan, perubahan suhu, pergeseran musim, hama dan penyakit, ketersediaan benih pupuk, dan ketersediaan transportasi di lahan sub optimal sangat terbatas dan pembukaan lahan baru yang masih terkendala. Oleh karena itu, kinerja sistem pertanian terutama para pemulia tanaman dituntut lebih keras demi kemaslahatan umat manusia, diperlukan tekonologi *inovatif* yang mampu mengoptimalkan potensi hasil padi tanpa mengganggu kualitas lingkungan.[51]

Pada awalnya masyarakat di Situak bertani padi secara berpindah-pindah sekitar tahun 1950. Tidak ada yang menetap karena lahan masih banyak yang kosong. Petani masih bisa memilih mana tanah yang subur. Pada tahun 1950 para petani belum menggunakan pupuk kimia untuk bercocok tanam. Kemudian selain bertanam padi masyarakat Situak mulai menanam karet sekitar tahun 1965 untuk menambah penghasilan mereka

[50]Jamilah, *Peluang Budidaya Tanaman Padi*, (Yogyakarta : Dipublish CV Budi Utama, 2017), hlm 3.

[51]Jamilah, *Peluang Budidaya Tanaman Padi*, (Yogyakarta : Dipublish CV Budi Utama, 2017), hlm 7

karena sebelumnya sering mengalami kerugian dalam bercocok tanam padi. Semakin berkembangnya zaman mulailah mereka bercocok tanam, jagung, kacang-kacangan, singkong, dan sayur-sayuran.[52]

Padi merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Situak. Tanaman padi berperan penting dalam mendorong tumbuhan sentra ekonomi di wilayah-wilayah. Tanaman padi banyak tersebar diseluruh wilayah Indonesia, terutama di Pulau Sumatera tepatnya di Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.[53]

Selama musim bertani tidak jarang masyarakat mengalami gagal panen yang disebabkan oleh hama. Sehingga banyak dari petani yang mengalami kerugian yang membuat kesusahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga banyak dari mereka yang mengubah petani mereka yang sebelumnya bertani padi menjadikan lahan mereka ditanami karet.[54]

Umumnya petani padi yang beralih menjadi petani karet dikarenakan mereka mempunyai lahan yang luasnya 1 hektar atau lebih. Semakin luas yang dimiliki, maka kecenderungan untuk beralih akan semakin tinggi. Jika petani mempunyai lahan yang luasnya di atas satu

[52]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

[53]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

[54]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

hektar, maka mereka akan menjual sebagian lahan tersebut dan digunakan untuk modal membuka kebun karet.[55]

Pada tahun 1960 salah satu petani yang bernama Bapak Mansyur seorang petani padi, ia juga seorang petani karet. Dari Bapak Mansyur inilah tanaman karet di tanam di Situak. Masyarakat di Situak melihat kejayaan dari Bapak Mansyur sebagai petani karet lalu satu persatu masyarakat Desa Situak juga mengikuti jejak Bapak Mansyur menjadi seorang petani karet. Karena hasil sadapan karet bisa didapat satu minggu satu kali. Beda halnya dengan padi, singkong, jagung dan lainnya yang bisa diperoleh hasilnya minimal tiga bulan sekali. Akan tetapi para petni karet harus siap menunggu lima atau enam tahun untuk bisa merasakan hasil dari menjadi seorang petani karet. Pada saat itu harga karet sangat mahal kisaran Rp 5.000 sampai Rp 6.000/kg,itulah sebabnya para penduduk Desa Situak sangat antusias menjadi seorang petani karet dan mayoritas penduduknya memiliki kebun karet.Dengan menanam karet mereka dapat hidup lebih makmur dan berkecukupan, bahkan ada yang berhasil menjadi petani kaya, mesti hanya menanam karet.[56]

Pendapatan petani karet setiap minggunya cenderung tidak stabil dikarenakan harga bekuan karet (lateks) yang selalu mengalami naik turun. Petani satu dengan petani lainnya berbeda pendapatan perminggunya tergantung pada luas lahan yang dimiliki. Kemudiankendala yang sering

[55]Mulyadi, salah satu orang yang dituakan di Situak, di rumah Bapak Mulyadi, *Wawancara Lagsung*, *Rabu*, 22 Juli 2020

[56]Mulyadi, salah satu orang yang dituakan di Situak, di rumah Bapak Mulyadi, *Wawancara Lagsung*, *Rabu*, 22 Juli 2020

terjadi mengenai harga karet yang tidak stabil, selalu mengalami naik turun setiap harinya dan kendala yang dipengaruhi oleh cuaca yaitu ketika hujan para petani karet tidak bisa menyadap karetnya, karena jika pohon karetnya basah getah karet hasil sadapannya tidak jatuh ke dalam wadah yang disediakan, tetapi akan menyebar tidk beraturan. Akan tetapi jika musim kemarau panjang kadar getah karet yang dihasilkan hanya sedikit. Untuk kendala selanjutnya yaitu pupuk bersubsidi dari pemerintah yang dikelola oleh gapoktan juga sering mengalami keterlambatan ketika dibutuhkan stok pupuknya belum tersedia.[57]

Namun sekitar tahun 1965 harga karet cukup murah Rp 3000/kg sehingga membuat masyarakat menjadi tambah kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.[58]

[57]Mulyadi, salah satu orang yang dituakan di Situak, di rumah Bapak Mulyadi, *Wawancara Lagsung*, *Rabu*, 22 Juli 2020

[58]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

B. Asal Mula Nilam Diperkenalkan

Nilam (*Pogostemon Cablin Benth*) merupakan tanaman perdu wangi, berdaun halus, dan berbatang segi empat.



Nilam adalah suatu semak tropis penghasil sejenis minyak atsiri yang dinamakan sama. Tanaman nilam dapat tumbuh pada lahan di dataran paling rendah hingga dataran yang cukup tinggi yaitu sampai 2.000 m di atas permukaan laut. Tanaman ini umumnya dimanfaatkan bagian daunnya untuk diekstraksi minyaknya, dan diolah menjadi parfum,

bahan dupa, minyak atsiri, anti serangga dan digunkan pada industri dan juga digunakan sebagai bahan obat-obatan.[59]

Tanaman nilam yang diperkenalkan kepada masyarakat Situak dengan harapan agar masyarakat Situak dapat mengembangkan dan membudidayakannya pada saat tanaman nilam diperkenalkan pada masyarakat ternyata jenis tanaman nilam sudah ada sejak dulu. Pada saat itu diperkenalkan bahwa tanaman tersebut bisa laku dijual, masyarakat terutama petani berupaya mencari bibit yang memiliki kandungan minyak yang lebih baik. Selama berpuluh tahun tanaman nilam dikenal oleh masyarakat Situak. Masyarakat yang menanam nilam adalah petani yang memiliki motifasi anak-anaknya yang mau bersekolah. Naiknya harga jual nilam petani berusaha beramai-ramai membuka kebun nilam. Meskipun tanaman utama masyarakat adalah menanam nilam tetap masyarakat masih menanam pisang, keladi, dan tanaman muda lainnya yang berfungsi sebagai persediaan kebutuhan sehari-hari dan sebagian dijual. Sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat di setiap kebun selalu ditanam berbagai tanaman lain yang bisa dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.[60]

Semakin membaiknya harga minyak nilam masyarakat pun semakin banyak membuka kebun nilam. Sudah menjadi kebiasaan masyarakat petani dimana ada jenis tanaman yang memiliki harga jual

[59]H.M.S Mangun, *Nilam*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), hlm 14.

[60]AbdulRohman, Salah Satu Ketua Kelompok Tani Banjar Jireo, Jorong Situak, di rumah Bapak Rohman,*Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

pasaran yang cukup baik maka masyarakat akan berlomba-lomba untuk memperluas kebunnya. Meluasnya kebun nilam yang dimiliki masyarakat, maka hampir setiap keluarga petani mengupayakan penyulingan sendiri yang dipasang di dekat kebun masing-masing dengan naiknya harga minyak nilam petani yang telah lebih dulu membuka kebun dan menanam nilam merekalah yang paling beruntung menikmati atas kenaikan harga minyak nilam. Beberapa orang petani yang lebih dulu menikmati harga nilam seperti Fatman, Aliman, Safaruddin dan lain-lain. Mengetahui harga nilam dari Rp 50.000/kg mengalami kenaikan Rp 300.000/kg, masyarakat yang lain terutama petani berlomba-lomba membuka kebun baru dengan membuka hutan sebagai penanaman nilam.[61]

Fatman dan beberapa petani lainnya yang telah memiliki kebun nilam yang luas menjadi tempat masyarakat untuk mendapatkan bibit nilam, kadang dari desa lain berdatangan untuk mendapatkan bibit nilam, karena banyaknya masyarakat yang ingin menanam nilam, sehingga petani dapat mengembangkan dan memperluas kebun nilamnya.[62]

Tanaman nilam di Situak masih bisa berproduksi sampai pada umur 3 tahun pada tanah yang subur dan pada kebun baru sedangkan bila ditanam disela tanaman pisang dan kebun kelapa hanya bisa berproduksi sampai umur 2 tahun. Setelah dilakukan pembukaan kebun baru dan dengan peremajaan, hal ini terjadi karena masyarakat petani nilam tidak

[61]Fatman, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Fatman,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

[62]Fatman, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Fatman,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

melakukan pemupukan. Pembukaan kebun baru membutuhkan waktu yang cukup lama, sementara bila dilakukan peremajaan tanaman umurnya lebih pendek hanya dua kali panen sudah tidak produktif lagi. Dengan demikian petani banyak yang tidak memelihara kebun nilam namun di isi oleh tanaman lain terutama keladi dan pisang.[63]

Petani yang memiliki tanah luas dengan leluasa melakukan rotasi penanaman dari tempat yang satu tempat yang lainnya. Hal lain yang membuat petani nilam di Situak bertahan memelihara dan mengembangkan tanaman nilam adalah petani yang memiliki anak sekolah di SMP, SMA, maupun perguruan tinggi.[64]

Penambahan luas kebun nilam petani sangat dipengaruhi oleh perkembangan harga dipasaran, makin tinggi harga minyak nilam, maka semakin luas kebun nilam yang ditanam dan dikembangkan oleh petani. Hal ini sudah menjadi kebiasaan petani di Situak, bila mendapatkan informasi ada jenis komiditi pertanian yang memiliki nilai jual tinggi, maka petani secara serentak akan mengembangkan tanaman tersebut.[65]

Tingginya harga minyak nilam pada masa itu merupakan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. Krisis ekonomi yang terjadi akhir tahun 1997, dan dampaknya baru dapat dilihat jelas pada tahun 1998. Keadaan tersebut juga mempengaruhi penghasilan minyak nilam petani.

---

[63]Mulyono, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Mulyono,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

[64]Mulyono, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Mulyono,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

[65]Mulyono, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Mulyono,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

Minyak nilam yang diperdagangkan di dunia Internasional dinilai berdasarkan dollar. Pada tahun 1998 nilai tukar dollar terhadap rupiah relatif tinggi dengan demikian membuat harga minyak nilam naik. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi terhadap ekonomi rumah tangga petani nilam di Situak.[66]

Faktor lain yang menunjang tingginya harga minyak nilam adalah karena waktu itu terjadi kelangkaan minyak nilam dipasaran Internasional. Indonesia sebagai salah satu produsen minyak nilam dunia dilanda kemarau panjang sehingga tanaman nilam petani banyak yang mati kekeringan. Di Situak ikut mengalami kekeringan tidak terlalu dampak pada tanaman yang sudah tumbuh. Walaupun demikian selama tahun 1997-1999 harga minyak nilam mengalami kenaikan yang luar biasa. Harga minyak nilam selalu berubah-ubah sangat tidak menentu.[67]

Penduduk di Situak 98 % kehidupannya masih sangat tergantung pada sektor pertanian. Setiap keluarga memiliki luasan kebun atau ladang antara 1-2 hektar untuk setiap keluarga bahkan ada yang mencapai 3 hektar terutama kebun jagung, kelapa, karet, dan sawit. Kebun yang mereka miliki ditanami berbagai macam tanaman antara lain pisang, sagu, cengkeh, ubi dan berbagai tanaman sayuran lainnya (kunyit, cabe, serai,

[66]Safaruddin, Ninik mamak Jorong Situak, di rumah Bapak Safaruddin, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

[67]Safaruddin, Ninik mamak Jorong Situak, di rumah Bapak Safaruddin, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

jahe dan lain-lain). Untuk memenuhi keperluan rumah tangga sehari-hari tergantung kondisi tanah.[68]

Petani nilam di Situak dalam mengerjakan lahan perkebunannya umumnya di kerjakan oleh keluarga petani sendiri yakni suami istri dan anak-anak sesuai dengan beban kerja yang ada. Ada sebagian keluarga yang melakukan persiapan kebun nilam secara gotong royong hal ini dilakukan pada lahan kebun yang baru. Tanaman nilam membutuhkan kondisi tanah yang lembab pada masa pertumbuhannya, sehingga petani lebih banyak menanam nilam di daerah dataran rendah dan ditanam di daerah perbukitan. Penanaman dilakukan pada awal musim penghujan dan umumnya awal bulan september, namun tidak semua petani memperhitungkan hal tersebut terutama petani yang lokasi kebun nilamnya memiliki sumber air yang cukup.[69]

Awal petama kali masuknya nilam di daerah Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 1972. Orang yang pertama kali membawa Nilam ke daerah Situak ini bernama Muslim dari perantauan daerah Aceh. Dari Aceh inilah turunnya nilam di daerah Situak. Pada saat itu tanaman yang dibawanya dikenal dengan nama “singgolom”. Setelah tanaman ini dipanen dan dimasak sehingga menjadi minyak, dijual minyak ini pada pedagang

[68]Safaruddin, Ninik mamak Jorong Situak, di rumah Bapak Safaruddin, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

[69]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

pengumpul atau toke. Pedagang pengumpul inilah yang memperkenalkan bahwa minyak singgolom ini bernama minyak nilam. Sejak saat itu petani yang menanam singgolom mengganti namanya dengan nilam. Pada saat itu tanaman nilam ini berguna untuk bahan obat-obatan tradisional seperti untuk orang yang melahirkan dan menyembuhkan luka.[70]

Nilam merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di Nagari Situak. Peran nilam cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat, baik untuk kebutuhan pangan terutama bagi petani perkebunan. Nilam merupakan tanaman primadona masyarakat pedesaan di Situak. Hal ini beralasan karena Nagari Situak memang cocok dan potensial untuk pembangunan pertanian perkebunan. Pengembangan nilam harus terus ditingkatkan dan diperbaiki mulai dari subsistem hulu (usahatani) sampai industri pengolahan hasil dan pemasarannya.

Komoditas nilam merupakan salah satu komoditas andalan bagi masyarakat di Situak yang potensial untuk mempertahankan ketahanan pangan dalam rangka menuju kemandirian pangan serta meningkatkan pendapatan petani. Kementerian pertanian memprogramkan pencapaian peningkatan produksi usaha tani nilam melalui upaya perluasan areal panen dan peningkatan produktivitas agar usaha tani nilam bisa dipertahankan.[71]

---

[70]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

[71]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

Bagi masyarakat di daerah Situak sampai saat ini usaha perkebunan nilam dapat merubah perekonomian keluarga, karena keinginan masyarakat terhadap pembangunan perkebunan masih tinggi. Usaha tani nilammemperlihatkan adanya peningkatan kesejahteraan petani di Situak. Pembangunan subsektor nilam merupakan penyedia lapangan kerja yang cukup besar dan sebagai sumber pendapatan petani. Nilam dapat menghasilkan pendapatan asli daerah, sebagai bahan obat-obatan, dan kesejahteraan masyarakat. Nilam memberikan pengaruh eksternal yang bersifat positif atau bermanfaat bagi wilayah sekitarnya.[72]

Nilam sebagai sumber penghasil minyak untuk dijadikan bahan obat-obatan memegang peranan penting bagi perekonomian negara. Nilam umumnya dilakukan dengan beriklim tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi. Perkembangan nilam yang beriklim tropis memiliki potensi produktivitas yang sangat tinggi. Nilam memberikan hasil tertinggi dibandingkan dengan tanaman lainnya, misalnya jagung dan karet. Nilam merupakan komoditas unggulan perkebunan.[73]

Nilam memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan usaha nilam, baik dari segi produksi, ekspor, maupun perluasan areal nilam karena masih banyak lahan yang tersedia untuk pengembangan perkebunan nilam. Pembangunan nilam bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi

[72]Fatman, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Fatman,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

[73]H.M.S Mangun, *Nilam*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), hlm 16.

pertanian. pendapatan petani nilam bukan hanya lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan petani non nilam, tetapi juga tumbuh dengan lebih cepat. Namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dan diselesaikan untuk mengoptimalkan manfaat atau benefit nilam, diantaranya lahan, kualitas, produktivitas dan lain-lain. Satu-satunya kondisi yang dikhawatirkan jika terjadi penurunan harga komoditas. Bagi petani jika hal tersebut terjadi petani akan mengurangi resiko biaya misalnya menunda perawatan kebun.[74]

C. Proses Penyebaran dan Perkembangan Nilam

Mulai tahun 1982 petani bertambah banyak yang menanam nilam. Sehingga ada yang berdatangan dari luar daerah Situak seperti daerah Manggonang Kecamatan Sungai Aur yang ikut menanam nilam ke daerah Situak. Karena tanaman nilam sangat cocok ditanam di daerah Situak, karena tanahnya bagus dan berbukit-bukit. Disamping itu lahan yang kosong masih banyak yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman nilam.[75]

Perkembangan harga nilam pada tahun 1998 di masa pemerintahan BJ.Habibie, harga nilam sempat melonjak dari Rp 1.000.000 sampai Rp 1.250.000/kg. Itulah sebabnya para penduduk Desa Situak sangat antusias menjadi seorang petani nilam dan mayoritas penduduknya memiliki kebun nilam hingga saat ini. Pada saat inilah perubahan perekonomian

[74]Putri Setia Ningsih, Universitas Andalas Padang 2019, *Strategi Pengembangan Usaha Tani Nilam di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat*, diakses pada tanggal 15 mei 2020. Pukul 11.20 wib.

[75]Anwar, Petani Nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Anwar, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

masyarakat Situak mulai berubah. Seperti rumah penduduk yang awalnya dari kayu menjadi semi permanen dan permanen. Dilihat dari usaha nilam banyak *andil*dalam membangun infrastruktur jalan dan jembatan yang bisa digunakan untuk kepentingan umum. Dari nilam juga membangun sekolah di lingkungan kebun, bisa juga untuk masyarakat sekitar kebun. Dari nilam juga masyarakat membangun pasar, pusat perdagangan. Disamping itu juga mereka sudah membeli kendaraan roda dua, bahkan ada yang sudah menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi. Mulai saat itu daerah Situak sudah mulai maju yang dilihat dari kemampuan masyarakat Situak yang telah dapat membangun tempat beribadah (Mesjid) dan jalan transportasi di daerah Situak sudah mulai lancar.[76]

Pada tahun 2000 harga nilam makin lama makin turun hingga mencapai Rp 150.000/kg bersama dengan masa krisis moneter. Di tahun 2008 sampai saat ini harga nilam sudah mulai stabil. Harga nilam saat ini Rp 700.000/kg. Dengan meningkatnya pendapatan petani nilam dari tahun ke tahun tingkat pendidikan penduduk desa Situak semakin menigkat.[77]

D. Penolakan dan Penerimaan Nilam di Tengah Masyarakat

Penduduk desa Situak tidak ada yang menolak adanya nilam. Masyarakat Situak sangat bersyukur kepada orang yang pertama kali membawa nilam ke daerah Situak. Setelah berkembangnya tanaman nilam

[76]Anwar, Petani Nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Anwar, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

[77]Ngaliman, Salah satu ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

ke tengah masyarakat memberi perubahan yang sangat drastis. Dari tanaman nilam inilah munculnya tingkat kerajinan petani untuk bertani nilam. Hampir semua penduduk di Situak bertani nilam. Penghasilan yang didapat dari nilam inilah memberikan perubahan-perubahan yang terjadi di Situak. Penerimaan nilam di Situak sangat diterima dengan baik oleh masyarakat desa Situak.[78]

Tantangan yang dihadapi dalam peningkatan usaha tani nilam untuk mencukupi kebutuhan pangan adalah meningkatkan produktivitas dengan penggunaan benih bermutu dan varietas unggul baru yang sesuai dengan wilayah pengembangan. Keberhasilan pengembangan nilam di daerah Situak pada dasarnya tidak terlepas dari dukungan pemerintah daerah, terutama dalam hal jaminan harga jual dan penyediaan dana.[79]

[78]Mulyono, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Mulyono,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

[79]Mulyono, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Mulyono,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

BAB IV

KEHIDUPAN SOSIAL, EKONOMI & KEAGAMAAN MASYARAKAT PETANI NILAM

A. Kemunculan Orang Kaya Baru

Asumsi-asumsi umum yang sering dipakai selama ini adalah keadaan sosial ekonomi petani padi mempunyai hubungan dengan hasil produksi nilam rakyat. Ini berarti, usaha peningkatan produksi dan mutu nilam secara otomatis akan meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani. Dengan kata lain peningkatan produksi dan mutu hasil kebun menjadi berarti, jika keadaan sosial ekonomi petaninya tidak berubah. Untuk itu usaha yang sering dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan sosial ekonomi petani nilam adalah melalui peningkatan pendapatan.[80]

Tingkat kesejahteraan petani merupakan yang penting agar keluarga petani nilam dapat hidup layak. Kesejahteraan petani nilam akan terwujud jika pendapatan nilam dapat memenuhi kebutuhan petani nilam baik itu sandang, papan dan pangan. Tingkat kesejahteraan dapat dilakukan dengan melihat pendapatan petani nilam. Pendapatan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Semakin tinggi pendapatan maka kebutuhan keluarga akan dapat terpenuhi dan hidupnya akan semakin sejahtera.[81]

---

[80]Fatman, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Fatman,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

[81]Muksit, Universitas Jambi 2017, *Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Di Kec. Batin xxiv Kab. Batanghari*, diakses pada tanggal 08 Juli 2020. Pukul 19:05 wib.

Petani nilam memiliki jumlah produksi yang lebih banyak karena sudah menggunakan bibit unggul. Peranan bahan tanaman terhadap peningkatan produktivitas tanaman nilam cukup tinggi sekitar 60 %. Selebihnya atau sekitar 40 % dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pengelolaan kebun. Selain itu harga yang diterima oleh petani nilam sudah memperhatikan pentingnya pengolahan dan pemasaran yang baik sehingga harga yang diterima oleh petani lebih tinggi.[82]

Pendidikan merupakan pengetahuan yang penting bagi seseorang. Pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan, wawasan, keahlian, status dan harapan seseorang dalam menerima perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh keluarga petani. Tingkat pendidikan formal pada dasarnya sangat mempengaruhi petani dalam mengelola usaha taninya, baik pada tahap perencanaan maupun pada tahap pengambilan keputusan. Adanya pengembangan budi daya nilam secara tidak langsung memberikan dampak terhadap perubahan tingkat pendidikan keluarga petani nilam ke jenjang yang lebih tinggi.[83]

Perubahan tingkat pendidikan keluarga kejenjang yang lebih tinggi. Sebelum menjadi petani nilam jenjang pendidikan petani mayoritas hanya tingkat Sekolah Dasar (SD) seluas 40% selebihnya tersebar ditingkat

[82]Siam, Seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Siam, *Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Juli 2020.

[83]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

Sekolah Menengah Pertama (SMP) seluas 16 % dan Sekolah Menengah Atas (SMA) seluas 10 %. Setelah menjadi petani nilam terjadi pergeseran tingkat pendidikan keluarga petani yaitu pendidikan lebih tersebar ke tingkat SD seluas 33 %, SMP seluas 29 %, SMA seluas 22 % dan perguruan tinggi seluas 11 %. Dengan adanya program pengembangan nilam dapat meningkatkan jenjang pendidikan keluarga petani nilam.[84]

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan akhir dari suatu program. Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur dari kesejahteraan. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut, untuk melihat tingkat kesejahteraan petani digunakan teori kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2008, kesejahteraan menurut BPS menganalisis 8 indikator tingkat kesejahteraan diantaranya adalah tingkat pendapatan, konsumsi atau pengeluarana rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudian memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.[85]

Berdasarkan hasil analisis, terjadi peningkatan tingkat kesejahteraan petani nilam dari sebelum menjadi petani nilam dan sesudah menjadi petani nilam. Berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan petani nilam setelah menjadi petani nilam terdapat perubahan tingkat

[84]Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

[85]Badan Pusat Statistik, Simpang Empat 2008, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*

kesejahteraan petani nilam. Penghasilan keluarga pada awalnya petani hanya mendapatkan penghasilan yang bervariasi yang rata-rata Rp 2.000.000 per bulan setelah penghasilan tersebut meningkat menjadi rata-rata Rp 4.000.000 per bulan. Sedangkan untuk pola konsumsi keluarga terjadi peningkatan sebelum dan setelah menjadi petani nilam dengan mengkonsumsi makanan tiga kali dalam sehari serta mengkonsumsi ikan dan daging ayam. Petani nilam pada umumnya memiliki hewan ternak sendiri sehingga jika ingin mengkonsumsi daging dan telur tidak perlu membeli terlebih dahulu. Adanya peningkatan berkunjung ke puskesmas jika petani dalam kondisi sakit. Sebelum menjadi petani nilam petani masih mempertimbangkan biaya jika akan berobat ke puskesmas. Dan setelah menjadi petani nilam adanya tambahan pendapatan petani membuat adanya kesadaran untuk menjaga kesehatan keluarga. Selain itu juga adanya perubahan tempat tinggal, sebelum menjadi petani nilam mayoritas rumah petani masih berbahan kayu. Dan setelah menjadi petani nilam, kondisi rumah petani sudah meningkat menjadi rumah semi permanen dan permanen. kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan juga berada pada rentang mudah dikarenakan di setiap desa memiliki sarana pendidikan.[86]

Berdasarkan hasil survei di lapangan yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa mayoritas pendapatan yang mereka miliki adalah digunakan untuk pendidikan, dengan demikian kebutuhan akan pendidikan

[86]Mulyono, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Mulyono,*Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

cukup tinggi.Kemudahan untuk mendapatkan fasilitas transportasi juga tergolong cukup dan mudah. Pengembangan tanaman nilam memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani nilam.[87]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada hari Rabu 08 Juli 2020, pukul 10:15 wib, para petani nilam di Situak, mereka telah mampu membangun atau memiliki rumah sendiri meskipun hanya dari papan. Hasil dari tanaman nilam para petani juga sudah memiliki beberapa alat-alat elektronik untuk melengkapi kebutuhan mereka seperti televisi, alat memasak nasi, setrika pakaian dan lain-lain.[88]

B. Tingkat Kerajinan/Etos Kerja Petani

Etos kerja adalah semangat kerja yang dimiliki seseorang atau golongan sosial terhadap suatu pekerjaan, tidak hanya semangat kerja tetapi etos kerja dalam Islam juga sangat menjunjung tinggi perilaku jujur, tanggung jawab, disiplin, ikhlas dan tidak mudah putus asa. Begitu juga seorang petani dalam bertani mereka harus bersemangat kerja, jujur, disiplin, tanggung jawab dan ikhlas. Hal-hal tersebut harus dimiliki dan juga sangat berpengaruh untuk para petani guna memenuhi kebutuhan keluarga mereka sesuai dengan ajaran Islam.[89]

Di Desa Situak, khususnya untuk para petani kebanyakan dari mereka hanya tamatan SD bahkan ada juga dari mereka yang tidak taman

[87]Observasi Lapangan, Situak, Rabu 08 Juli 2020.
[88] Observasi Lapangan, Situak, Rabu 08 Juli 2020.
[89]Khasanah, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017, *Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*, diakses pada tanggal 08 Juli 2020. Pukul 20:06 wib.

SD, sehingga pengetahuan mereka akan etos kerja dan bagaimana Islam sangat menganjurkan etos kerja dalam setiap kegiatan ekonomi itu sangat kurang. Yang mereka tahu hanya bagaimana cara untuk mendapatkan penghasilan agar kebutuhannya dan keluarga terpenuhi.Bekerja atau berusaha suatu kewajiban setiap muslim yang mampu bekerja dan harus bekerja karena itu adalah tanggung jawab moral terhadap masyarakat, keluarga dan dirinya sendiri.[90]

Dalam peningkatan produktivitas petani ini perlu adanya tos kerja yang kuat. Al-Qur'an menanggapi dalam surah al-An'am ayat 135:

قُلْ يَٰقَوْمِ اعْمَلُوا۟ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّى عَٰمِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن تَكُونُ لَهُۥ عَٰقِبَةُ ٱلدَّارِ ۗ إِنَّهُۥ لَا يُفْلِحُ ٱلظَّٰلِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat pula. kelak kamu akan mengetahui siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan mendapatkan keberuntungan. (Qs. Al-An'am: 135).

Ayat ini mengandung tentang keharusan bekerja keras dalam meraih kesuksesan hidup di dunia. Artinya mendorong umat muslim secara khusus dan umat manusia secara umum untuk memiliki etos kerja yang tinggi.

Kumpulan suatu hukum yang berkaitan dengan ekonomi yang bisa dijadikan pedoman bagi manusia untuk berhati-hati dalam berekonomi dan khususnya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, diantaranya adalah:

[90]Fatman, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Fatman,*Wawancara Langsung,* Rabu, 08 Januari 2020.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُلُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقۡنَٰكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِلَّهِ إِن كُنتُمۡ إِيَّاهُ تَعۡبُدُونَ ١٧٢

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rizki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah". (Q.S. Al-Baqarah: 172).

Ayat di atas menerangkan bahwa menyerukan kepada setiap hamba Allah yang beriman agar mengkonsumsi dan menafkahi keluarganya dengan baik. Dan supaya manusia dapat bersyukur kepada Allah ata rezeki yang telah ia Allah berikan karena hanya Allah lah tempat manusia menyembah dan meminta.

Masyarakat petani dalam memenuhi kebutuhannya adalah bercocok tanam. Karena kebutuhan petani cendrung meningkat, petani berusaha dengan segenap kemampuannya untuk membudidayakan tanaman agar dapat meningkatkan produksinya. Peningkatan produksi nilam dapat dilakukan dengan cara memperluas lahan pertanian. sedangkan kemampuan petani untuk memenuhi kebutuhan sendiri tergantung banyak faktor seperti: teknologi pertanian, sumber daya alam, serta pengalaman petani.[91]

Pembangunan pertanian dilakukan untuk menigkatkan pendapatan dan taraf hidup serta keluarganya sekaligus memperluas lapangan kerja bagi masyarakat petani. Dalam otonomi daerah Kabupaten Pasaman telah

[91]Fatman, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Fatman,*Wawancara Langsung,* Rabu, 08 Januari 2020.

disusun strategi Kabupaten, yang mana terakomodasinya potensi pembangunan di segala bidang perkebunan. Oleh sebab itu kegiatan penyuluhan pertanian di Situak diarahkan pada usaha-usaha yang dapat menjadikan petani mandiri, petani dapat meningkatkan produksi dan sekaligus meningkatkan pendapatan petani nilam. Dengan meningkatnya pendapatan ekonomi tingkat kerajinan masyarakatnya bertambah.[92]

C. Kemunculan Orang-Orang Terpelajar atau Orang yang Bersekolah

Dengan meningkatnya dampak ekonomi di lingkungan Situak anak-anak bisa menggunakan transportasi sendiri ke pusat Ujung Gading. Sehingga perjalanan menuju sekolah menjadi mudah, karena sekolah di Ujung Gading mudah dijangkau dengan motor. Pada tahun 1960 mereka pergi ke sekolah berjalan kaki. Persentase kenaikan tingkat pendidikan sebesar 80 %. Sedangkan persentase dari tahun sebelumnya hanya sebesar 30 % saja. Meningkatnya pendapatan ekonomi mereka karena pemerintah melihat penghasilan dari tanaman nilam. Maka dibuatlah jalan oleh pemerintahtahun 2005 supaya akses menuju lokasi semakin cepat. Toke-toke yang berasal dari luar semakin mudah untuk membeli nilam. Toke-toke makin lancar membeli nilam bukan hanya dari Simpang Empat, dari Padang juga datang untuk membeli nilam. Sehingga rumah pun terbangun,

[92]Anwar, Petani Nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Anwar, *Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

mesjid terbangun, mobil pun sudah terbeli, anak-anak pun tambah rajin pergi ke sekolah.[93]

D. Meningkatnya Kesalehan Masyarakat

Islam merupakan agama yang sempurna, mengatur semua aspek kehidupan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Salah satunya mengenai etos kerja, etos kerja dalam Islam adalah suatu hasil kepercayaan seorang Muslim bahwa kerja memiliki kaitan dengan tujuan hidup. Inilah adalah implementasi dari kenyataan bahwa Islam adalah agama amal atau kerja yang mengajarkan orientasi kerja (*achaevement orientation*). Islam menghendaki setiap manusia, paling tidak ia dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarganya berupa sandang, pangan dan papan, memperoleh rasa aman dilingkungan masyarakat, atau membia rumah tangga dengan bekal yang cukup.[94]

Tuntunan ajaran Islam bagi kaum muslimin seperti itu jika dijalankan dan dijadikan pegangan sepenuhnya akan melahirkan kualitas yang tinggi. Artinya bagi setiap anggota keluarga petani nilam maupun setiap oranng harus tersedia tingkat kehidupannya sesuai dengan kondisinya, sehingga mampu melaksanakan berbagai kewajiban yang dibebankan oleh Allah SWT.untuk mewujudkan hal itu, Islam mengajarkan bahwa setiap orang dituntut untuk bekerja atau berusaha dan

[93]Ngaliman, Salah Satu Ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung,* Selasa, 07 Januari 2020.

[94]Khasanah, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017, *Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*, diakses pada tanggal 08 Juli 2020. Pukul 20:30 wib.

memanfaatkan rezeki pemberian dari Allah SWT sebaik-baiknya. Ketakwaan dan kesalehan dalam menganut ajaran Islam secara *kaffah* dalam kondisi akan mendominasikan pemeluk Islam dalam melakukan kegiatan duniawi. Etos kerja para petani nilam diharuskan dapat berusaha untuk bekerja dengan penuh semangat, jujur, mempunyai motivasi, hemat, bertanggung jawab dan tangguh guna mencapai tujuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, serta dapat memanfaatkan rezeki yang di dapat dari kerja kerasnya sebagai petani nilam.[95]

Relasi etos kerja petani dengan pemahaman keagamaan petani mengenai makna bekerja dan rezeki terdapat pada sikap kerja dan sikap hidup petani. Etos kerja berbasis keagamaan melekat pada petani golongan tua yang beranggapan bahwa menjadi petani adalah takdir dari Tuhan. Bekerja menjadi petani baik itu sebagai takdir maupun pilihan hidup dilakukan dengan cara yang sama oleh petani golongan tua maupun muda. Salah satu cara menyikapinya adalah dengan bekerja keras dan rajin, serta mengolah lahan sebaik mungkin. Sikap kerja dan sikap hidup petani kebun mempunyai persamaan dengan prinsip kepercayaan yakni menjadi petani harus bekerja keras dan sungguh-sungguh serta memperlihatkan sikap hidup yang sederhana, secukupnya, dan tidak berlebihan.[96]

---

[95]Khasanah, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017, *Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*, diakses pada tanggal 08 Juli 2020. Pukul 20:30 wib.

[96]Khasanah, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017, *Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*, diakses pada tanggal 08 Juli 2020. Pukul 20:45 wib.

Dengan terpenuhinya kebutuhan keluarga dengan hasil panen, maka petani harus bisa menggunakan hasil pertanian tersebut dengan sebaik mungkin. Bekerja menjadi petani juga ditujukan sebagai sebuah kewajiban, kewajiban sebagai upaya pemenuhan kebutuhan keluarga, juga sebagai kewajiban tanggung jawab kepada Tuhan atas takdir atau pilihan hidup menjadi petani, serta dengan adanya kepemilikan lahan.[97]

Dalam perspektif Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materiil di dunia untuk tujuan jangka panjang diakhirat, dan kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat adalah kemenangan dan keberuntungan yang disebut dengan *falah*. Kesejahteraan sejati dalam perspektif Islam tidak selalu diwujudkan hanya dalam memaksimalkan kekayaan dan konsumsi saja, tetapi juga menuntut aspek materi dan spiritual diri manusia dalam suatu cara yang seimbang.[98]

Kebutuhan materi meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan, transportasi, jaminan hidup, serta harta benda yang memadai dan semua barang dan jasa yang membantu memberikan kenyamanan dan kesejahteraan *riil*. Sedangkan kebutuhan spiritual mencakup ketaatan

[97]Khasanah, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017, *Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*, diakses pada tanggal 08 Juli 2020. Pukul 20:35 wib.

[98]Khasanah, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017, *Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*, diakses pada tanggal 08 Juli 2020. Pukul 20:47 wib.

kepada Allah SWT, kedamaian pikiran, kebahagiaan bathin, keharmonisan keluarga, dan masyarakat.[99]

Dilihat dari segi keagamaannya, dengan meningkatnya harga nilam pada awal masuknya nilam ke daerah Situak, penduduk yang tinggal di desa Situak lupa dengan cara bersyukur kepada Allah. Mereka lebih asyik berfoya-foya mengabiskan hasil dari bertani nilam tersebut. Penduduknya pada masa bertani nilam mereka sangat sombong dan angkuh. Sehingga mereka lupa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, seperti melaksanakan sholat 5 kali sehari.[100]

Hasil panen yang diperoleh petani nilam ketika harga nilam murah masyarakat Situak tidak dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga, maupun alat untuk bertanam kembali. Karena itu masyarakat Situak kurang bersyukur dengan hasil panen yang diperoleh. Jadi dapat dikatakan tinggi rendahnya hasil panen nilam, naik dan turunnya harga nilam di pasaran tidak membuat mereka bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah SWT.[101]

---

[99]Khasanah, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017, *Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*, diakses pada tanggal 08 Juli 2020. Pukul 20:06 wib.

[100]Safaruddin, Ninik mamak Jorong Situak, di rumah Bapak Safaruddin, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

[101] Safaruddin, Ninik mamak Jorong Situak, di rumah Bapak Safaruddin, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan terjadi peningkatan tingkat kesejahteraan petani nilam dari sebelum menjadi petani nilam dan sesudah menjadi petani nilam. Berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan petani nilam setelah menjadi petani nilam terdapat perubahan tingkat kesejahteraan petani nilam. Penghasilan keluarga pada awalnya petani hanya mendapatkan penghasilan yang bervariasi yang rata-rata Rp 2.000.000 per bulan setelah penghasilan tersebut meningkat menjadi rata-rata Rp 4.000.000 per bulan.

Sebelum menjadi petani nilam petani masih mempertimbangkan biaya jika akan berobat ke puskesmas. Dan setelah menjadi petani nilam adanya tambahan pendapatan petani membuat adanya kesadaran untuk menjaga kesehatan keluarga. Selain itu juga adanya perubahan tempat tinggal, sebelum menjadi petani nilam mayoritas rumah petani masih berbahan kayu. Dan setelah menjadi petani nilam, kondisi rumah petani sudah meningkat menjadi rumah semi permanen dan permanen. kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan juga berada pada rentang mudah dikarenakan di setiap desa memiliki sarana pendidikan. Dengan meningkatnya pendapatan ekonomi tingkat kerajinan

masyarakatnya bertambah sehingga bermunculan orang-orang terpelajar atau orang yang bersekolah.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penliti harapkan bisa diterima dan direalisasikan nantinya dalam penyelesaian permasalahan ini, diantaranya:

1. Untuk Masyarakat Situak

   Peneliti menyarankan sembari berharap bahwa sebagai kesatuan masyarakat Situak, harus bersama sadar bahwa kita diikat dalam satu wilayah, satu negara, harus muncul adanya rasa toleransi dan saling mau berhubungan antar sesama dan saling bergotong royong, karena masih banyak masyarakat yang masih memandang masyarakat Situak sebelah mata, padahal berdasarkan pengalaman peneliti tidak, mereka adalah orang-orang yang ramah namun hanya sedikit pemalu sehingga kesan pertama terhadap mereka seolah mereka acuh, padahal mereka hanya malu bertemu orang baru.

2. Untuk Pemerintahan Kecamatan Lembah Melintang

   Pemerintah diharapkan lebih giat lagi untuk meningkatkan infrastruktur masyarakat Situak dan harus lebih meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka baik dari segi pendidikan dan kesejahteraan tempat tinggal dan sarana prasarana kehidupan lainnya, baik dengan program pemerintah ataupun kerja sama dengan organisasi sosial dan perusahaan yang bersinggungan dengan petani nilam.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip dan Dokumen

Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2020

Monografi Nagari Persiapan Situak (draf). 2019

Badan Pusat Statistik, Simpang Empat 2008, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*

B. Buku

Mangun. 2012. *Nilam*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Nata, Abuddin. 2012. *Sejarah Sosial Intelektual Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Johan Wahyudhi, M. Dien Madjid. 2014. *Ilmu Sejarah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Abdurrahman, Dudung. 2011.*Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sulaiman, Rusydi. 2014. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Rocmat, Saefur. 2009*Ilmu Sejarah Dalam Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sulasman. 2014. *Metode Penelitian Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Jamilah. 2017. Peluang Budidaya Tanaman Padi. Yogyakarta: Dipublish CV Budi Utama.

C. Wawancara

Abdul Rohman, Salah Satu Ketua Kelompok Tani Banjar Jireo, Jorong Situak, di rumah Bapak Rohman,*Wawancara Langsung*, Selasa, 07 Januari 2020.

Ngaliman, Salah Satu Ketua Kelompok Tani Situak Jaya, Jorong Situak, di rumah Bapak Ngaliman, *Wawancara Langsung,* Selasa, 07 Januari 2020.

Anwar, Petani Nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Anwar, *Wawancara Langsung,* Selasa, 07 Januari 2020.

Mulyadi, salah satu orang yang dituakan di Situak, di rumah Bapak Mulyadi, *Wawancara Lagsung, Rabu*, 22 Juli 2020

Waluyo, Orang yang dituakan di Situak, Jorong Situak, di rumah Bapak Waluyo, *Wawancara Langsung,* Sabtu, 04 April 2020

Fatman, Petani Nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Fatman, *Wawancara Langsung,* Selasa, 07 Januari 2020.

Safaruddin, Ninik mamak Jorong Situak, di rumah Bapak Safaruddin, *Wawancara Langsung*, Sabtu, 04 April 2020.

Dirman, salah seorang warga di Situak, Jorong Situak, di rumah Bapak Dirman, Wawancara Langsung, Sabtu, 04 April 2020.

Mulyono, Salah seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Mulyono, *Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Januari 2020.

Siam, Seorang petani nilam, Jorong Situak, di rumah Bapak Siam, *Wawancara Langsung*, Rabu, 08 Juli 2020.

D. Skripsi

Putri Setia Ningsih, Universitas Andalas Padang 2019, *Strategi Pengembangan Usaha Tani Nilam di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat*.

Ayu Nanda Mustika. Bukittinggi 2019. *Kontribusi Syekh Maulana Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan Dalam Menyebarkan Islam (Tinjauan Historis)*.

Khasanah, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2017, *Analisis Etos Kerja Islam Petani Karet Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Keluarga*.

Muksit, Universitas Jambi 2017, *Analisis Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Karet Di Kec. Batin xxiv Kab. Batanghari*

E. Internet

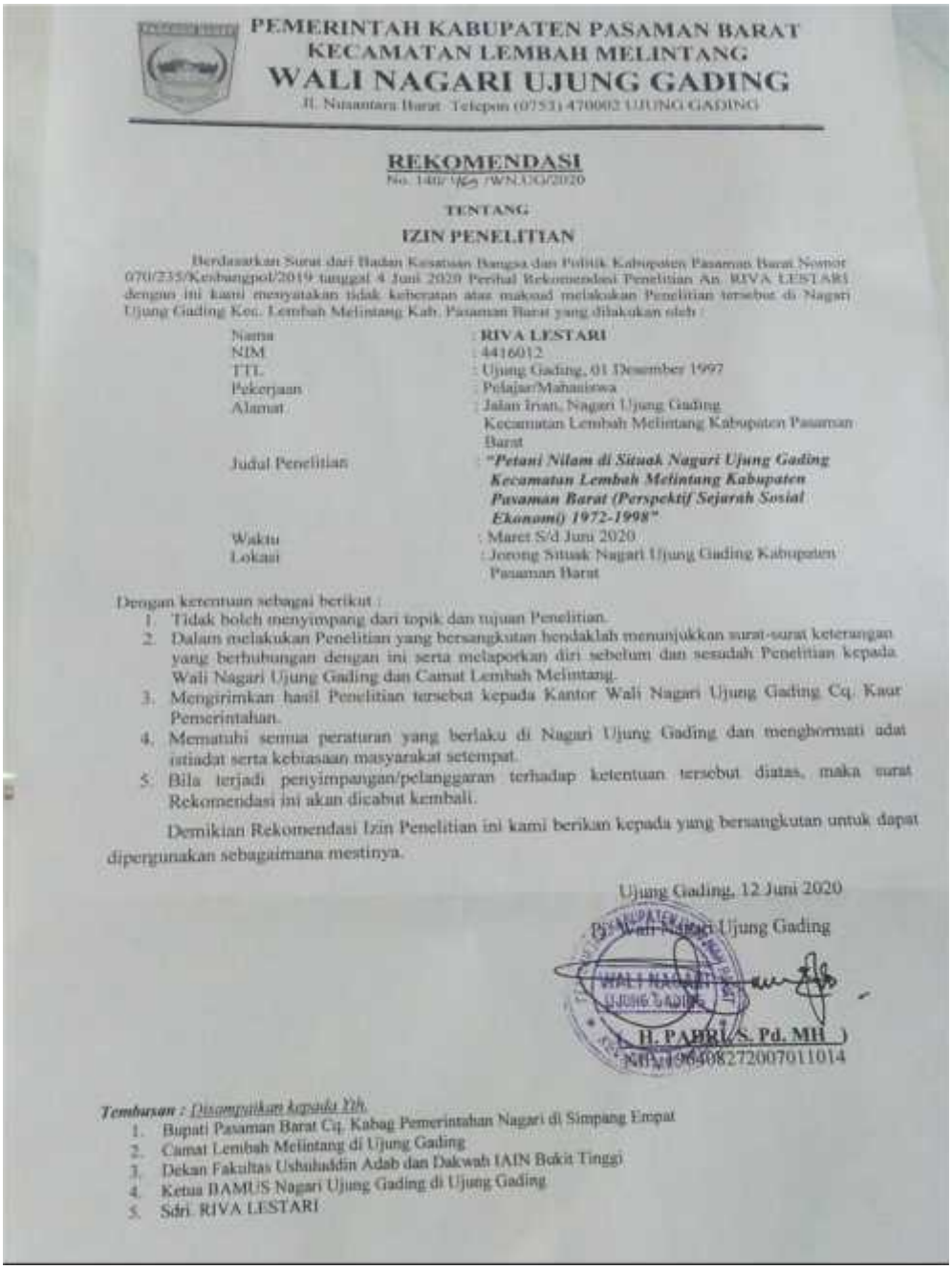
Tulus Firmansyah, *Konsep Pertanian dan Petani Pertanian*, 2014, Diakses dari Tulus Firmansyah A.N BAB II.pdf.

F. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan, Situak, Selasa, 07 Januari 2020.

Observasi Lapangan, Situak, Rabu 08 Juli 2020.

LAMPIRAN SURAT MENYURAT



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
WALI NAGARI UJUNG GADING
Jl. Nusantara Barat Telepon (0753) 470002 UJUNG GADING

REKOMENDASI
No. 140/ 465 /WN.UG/2020

TENTANG

IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman Barat Nomor 070/235/Kesbangpol/2019 tanggal 4 Juni 2020 Perihal Rekomendasi Penelitian An. RIVA LESTARI dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan Penelitian tersebut di Nagari Ujung Gading Kec. Lembah Melintang Kab. Pasaman Barat yang dilakukan oleh :

Nama	: **RIVA LESTARI**
NIM	: 4416012
TTL	: Ujung Gading, 01 Desember 1997
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Alamat	: Jalan Irian, Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
Judul Penelitian	: ***"Petani Nilam di Situak Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat (Perspektif Sejarah Sosial Ekonomi) 1972-1998"***
Waktu	: Maret S/d Juni 2020
Lokasi	: Jorong Situak Nagari Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan Penelitian.
2. Dalam melakukan Penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan ini serta melaporkan diri sebelum dan sesudah Penelitian kepada Wali Nagari Ujung Gading dan Camat Lembah Melintang.
3. Mengirimkan hasil Penelitian tersebut kepada Kantor Wali Nagari Ujung Gading Cq. Kaur Pemerintahan.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di Nagari Ujung Gading dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Gading, 12 Juni 2020
Pj. Wali Nagari Ujung Gading

(H. PAHRUS, Pd. MH)
NIP. 19640827200701 1014

Tembusan : Disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Pasaman Barat Cq. Kabag Pemerintahan Nagari di Simpang Empat
2. Camat Lembah Melintang di Ujung Gading
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukit Tinggi
4. Ketua BAMUS Nagari Ujung Gading di Ujung Gading
5. Sdri. RIVA LESTARI

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN BAPAK SAFARUDDIN & BAPAK NGALIMAN



Wawancara dengan Bapak Ngaliman Ketua Kelompok Tani di Situak dan wawancara dengan Bapak Fatman petani nilam di Situak



Wawancara dengan Bapak Safruddin, nini mamak atau orang yang dituakan di Situak



Wawancara di rumah Bapak Safruddin

Kisi-Kisi Wawancara Penelitian

A. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Ninik Mamak dan Orang yang dituakan di Situak

1. Bagaimana kisah sejarah asal-usul Situak?
2. Bagaimana sejarah dan perkembangan Situak?
3. Bagaimana kondisi Situak sebelum Nilam?
4. Bagaimana asal mula nilam diperkenalkan?
5. Bagaimana proses penyebaran dan perkembangan nilam di Situak?
6. Apakah ada penolakan dan penerimaan nilam di tengah masyarakat?
7. Apakah ada kemunculan orang kaya baru setelah bertani nilam?
8. Apakah ada tingkat kerajinan petani dalam berkebun nilam?
9. Apakah ada kemunculan orang-orang yang terpelajar dalam bertani nilam?

B. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Pak Martaon

1. Apakah ada data pertumbuhan penduduk dalam bidang pekerjaan, agama, pendidikan dalam bertani nilam?
2. Program apa saja yang dibuat pemerintah untuk kelancaran pendidikan?

RIWAYAT HIDUP



Nama/NIM	: Riva Lestari/4416.012
Fakultas/Jurusan	: FUAD/Sejarah Peradaban Islam
Tempat Lahir	: Ujung Gading, 01 Desember 1997
Jumlah Saudara	: 4 orang
Anak yang ke	: 3
Hobi	: Membaca, Memasak, Volly Ball
e-mail	: rivalestari74@gmail.com
Alamat	: Teluk Ambun

Nama Orang Tua:

a. Ayah : Nasruddin (alm)
   Pekerjaan : -
b. Ibu : Nurlan
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   Alamat : Teluk Ambun, Nagari Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat

Riwayat Pendidikan:

a. TK Al-Muttaqin Irian — Tahun 2004
b. SDN 24 Nustim — Tahun 2010
c. MTsN Ujung Gading — Tahun 2013
d. MAN 2 Pasaman Barat — Tahun 2016
e. Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah, Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam — Tahun 2020

Penulis

RIVA LESTARI